



**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA TEMA CITA-CITAKU  
KELAS IVB SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Desi Novitasari  
NIM 150210204128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA TEMA CITA-CITAKU  
KELAS IVB SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Desi Novitasari  
NIM 150210204128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan, dengan segala ketulusan dan keikhlasan. Semoga rangkaian kata dan barisan kalimat dapat mewakili rasa syukur dan perwujudan tanggung jawabku kepada.

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sukardi dan Ibu Ginten, terima kasih atas kasih sayang, do'a, dukungan serta pengorbanan yang selalu tercurah demi masa depan dan kelancaran dalam menuntut ilmu;
2. Semua guru-guru dari Taman Kanak-kanak hingga sampai Perguruan Tinggi. Terimakasih atas semua doa, ilmu dan bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.

**MOTTO**

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd/ 13:11)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup><http://immim.sch.id/kajian-ayat-innallaha-laa-yughairu-maa-bi-qaumin/>  
(diakses pada tanggal 11 Maret 2019)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Novitasari

NIM : 150210204128

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul:

**“Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tema Cita-citaku Kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Maret 2019

Yang menyatakan,

Desi Novitasari  
NIM 150210204028

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA TEMA CITA-CITAKU  
KELAS IVB SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

Oleh:

Desi Novitasari  
NIM 150210204128

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd

**HALAMAN PENGAJUAN**

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA TEMA CITA-CITAKU  
KELAS IVB SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiswa : Desi Novitasari**  
**NIM : 150210204128**  
**Angkatan Tahun : 2015**  
**Daerah Asal : Banyuwangi**  
**Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 28 Desember 1997**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Chumi Zahroul. F, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 199770915 200501 2 001

**Zetti Finali, S.Pd., M.Pd**  
NIP 19861023 201504 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tema Cita-citaku Kelas IVB SDN Kepatihah 06 Jember**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 27 Maret 2019

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Chumi Zahroul. F, S.Pd., M.Pd**

NIP 199770915 200501 2 001

**Zetti Finali, S.Pd., M.Pd**

NIP 19861023 201504 2 001

Anggota 1,

Anggota 2,

**Dr. Mutrofin, M.Pd**

NIP 19620831 198702 1 001

**Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum**

NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.**

NIP 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tema Cita-citaku Kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember;** Desi Novitasari; NIM 150210204128; 2019; 53 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kreativitas guru dalam merancang pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD), agar proses pembelajaran memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara tanggal 18 September 2018 diperoleh informasi bahwa guru sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, salah satu metode yang digunakan guru yaitu metode diskusi kelompok yang mana dalam menerapkan pembelajaran masih ada beberapa kekurangan diantaranya kurang memaksimalkan kelompok belajar, kurang interaksi mengenai diskusi yang dilakukan oleh guru dan siswa, dan langkah-langkah pembelajaran masih ada yang tidak dilakukan, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya kreativitas siswa. Untuk menunjang kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan yaitu memperbaiki penerapan metode diskusi kelompok untuk memperjelas pemahaman siswa pada materi dan menumbuhkan kreativitas siswa serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peningkatan kreativitas siswa Tema Cita-citaku kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember melalui penerapan metode diskusi kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui diskusi kelompok pada siswa kelas IVB Tema Cita-citaku di SDN Kepatihan 06 Jember.

Penelitian dilaksanakan di SDN Kepatihan 06 Jember dimulai tanggal 18 September 2018 sampai 15 Januari 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IVB yang berjumlah 33 siswa. Penelitian ini menggunakan II siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; (4) refleksi. Metode

pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa berdasarkan observasi pada tanggal 18 September 2018 yaitu tahap prasiklus secara klaksikal memperoleh presentase sebesar 47,7% dengan kriteria kreativitas kurang, pada siklus I kreativitas siswa secara klaksikal mengalami peningkatan sebesar 68,18% dengan kriteria cukup kreatif, artinya terjadi peningkatan sebesar 20,48% dan pada siklus II kreativitas siswa secara klaksikal mengalami peningkatan sebesar 90,3% dengan kriteria sangat kreatif dari refleksi siklus I terjadi peningkatan sebesar 22,12%. Indikator kreativitas meliputi selalu ingin tahu, kemampuan mencari jawaban, kemampuan menemukan gagasan baru, dan kemampuan bertanya. Hasil analisis dari setiap indikator pada siklus I yang paling tinggi yaitu pada indikator kemampuan bertanya dengan presentase sebesar 73%, kemudian hasil analisis dari setiap indikator pada siklus II mengalami peningkatan pada indikator selalu ingin tahu, kemampuan mencari jawaban, dan kemampuan bertanya dengan presentase sebesar 91,6%.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok pada Tema Cita-citaku dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember. Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini ada beberapa saran yaitu bagi guru, metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa yang lebih tinggi dengan alternatif menggunakan media dalam pembelajaran; bagi sekolah, hendaknya mendukung metode ini dalam pembelajaran; bagi peneliti lain, hendaknya mengembangkan penelitian dengan materi yang berbeda dan lebih menciptakan media yang berbeda untuk mendukung pembelajaran.

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tema Cita-citaku Kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Jember;
2. Bapak Prof. Drs. Dafik, M.Sc.Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember;
3. Ibu Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Jember;
4. Ibu Agustiningasih, S.Pd., M.Pd. selaku kepala program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Jember;
5. Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. dan Ibu, Zetti Finali, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing, serta bapak Dr. Mutrofin, M.Pd dan bapak Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Seluruh dosen program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) .
7. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember yang telah memberikan izin penelitian;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 27 Maret 2019

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Metode Diskusi Kelompok .....	7
2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran .....	7
2.1.2 Metode Diskusi Kelompok .....	7
2.1.3 Karakteristik Metode Diskusi Kelompok .....	8
2.1.4 Tujuan Diskusi Kelompok .....	8
2.1.5 Langkah-Langkah Metode Diskusi.....	9
2.1.6 Manfaat Metode Diskusi Kelompok.....	10
2.1.7 Macam-macam Diskusi .....	10
2.2 Kreativitas .....	12
2.2.1 Definisi Kreativitas .....	12

2.2.2 Faktor-faktor Kreativitas.....	13
2.2.3 Indikator Kreativitas .....	14
2.3 Tema Cita-citaku.....	16
2.4 Penelitian yang Relevan.....	17
2.5 Kerangka Berfikir .....	18
2.6 Hipotesis Tindakan .....	21
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.3.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas(PTK).....	22
3.1.2 Tahap-tahap Penelitian .....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional .....	25
3.4 Subjek Penelitian .....	25
3.5 Indikator Keberhasilan Penelitian.....	25
3.6 Prosedur Penelitian .....	26
3.6.1 PraSiklus .....	26
3.6.2 Siklus I.....	26
3.6.3 Siklus II.....	28
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.8 Analisis Data.....	29
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian.....	26
4.1.2 Tindakan Pendahuluan.....	26
4.1.3 Pelaksanaan Siklus .....	26
4.2 Hasil Analisis Data .....	42
4.2.1 Hasil Analisi Kreativitas Siswa .....	42
4.2.2 Hasil Wawancara .....	46
4.3 Pembahasan .....	46
4.4 Temuan Penelitian .....	48
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
5.1 Kesimpulan .....	50

5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>

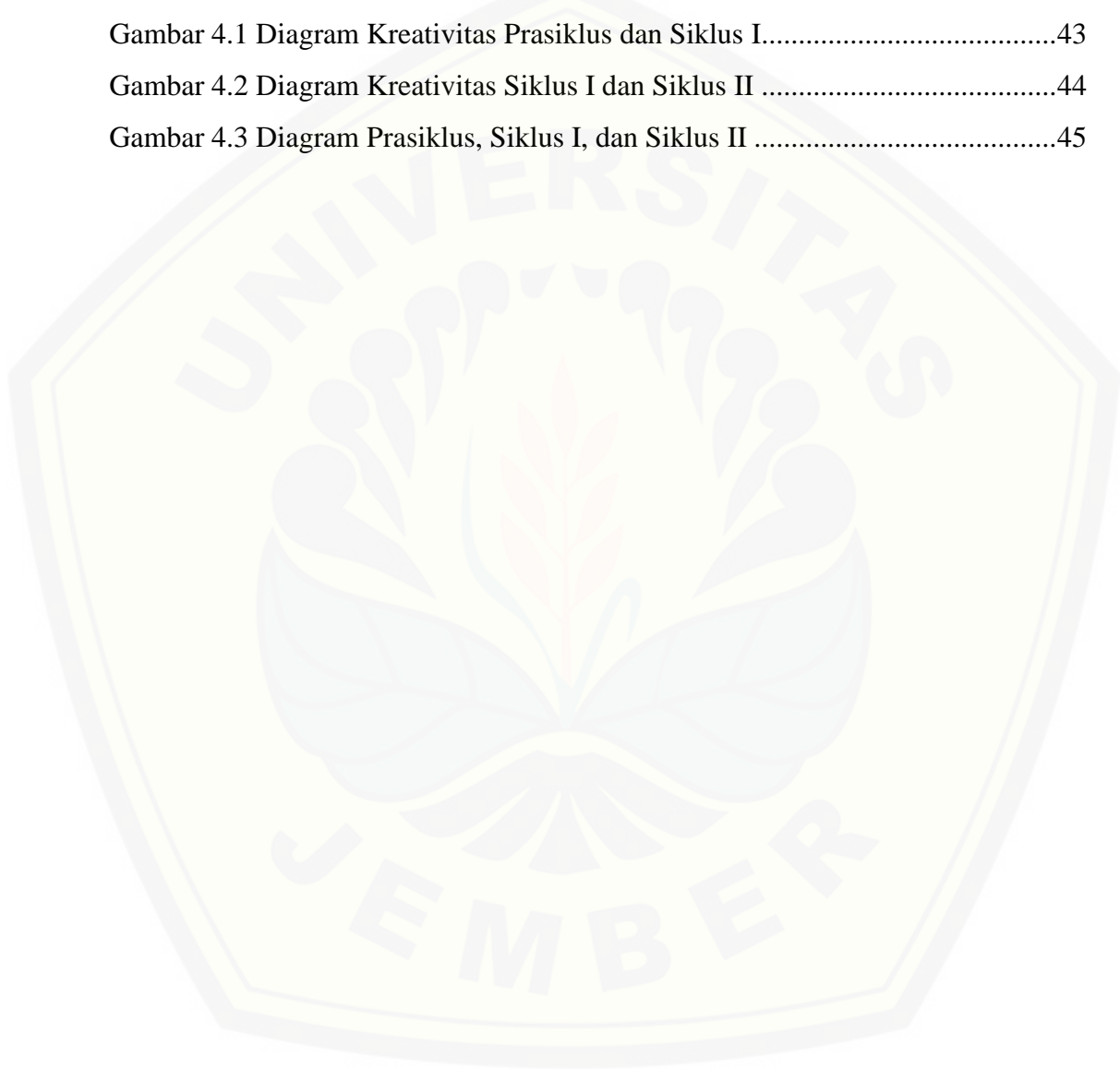


**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Tema 6.....	16
Tabel 3.1 Kriteria Kreativitas Peserta Didik .....	30
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	31
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Kreativitas Siswa Prasiklus .....	32
Tabel 4.3 Selisih Perhitungan Kreativitas .....	42
Tabel 4.3.1 Selisih Peningkatan Kreativitas .....	43
Tabel 4.4 Presentase Klaksikal .....	45

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir .....	20
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	24
Gambar 4.1 Diagram Kreativitas Prasiklus dan Siklus I.....	43
Gambar 4.2 Diagram Kreativitas Siklus I dan Siklus II .....	44
Gambar 4.3 Diagram Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	45

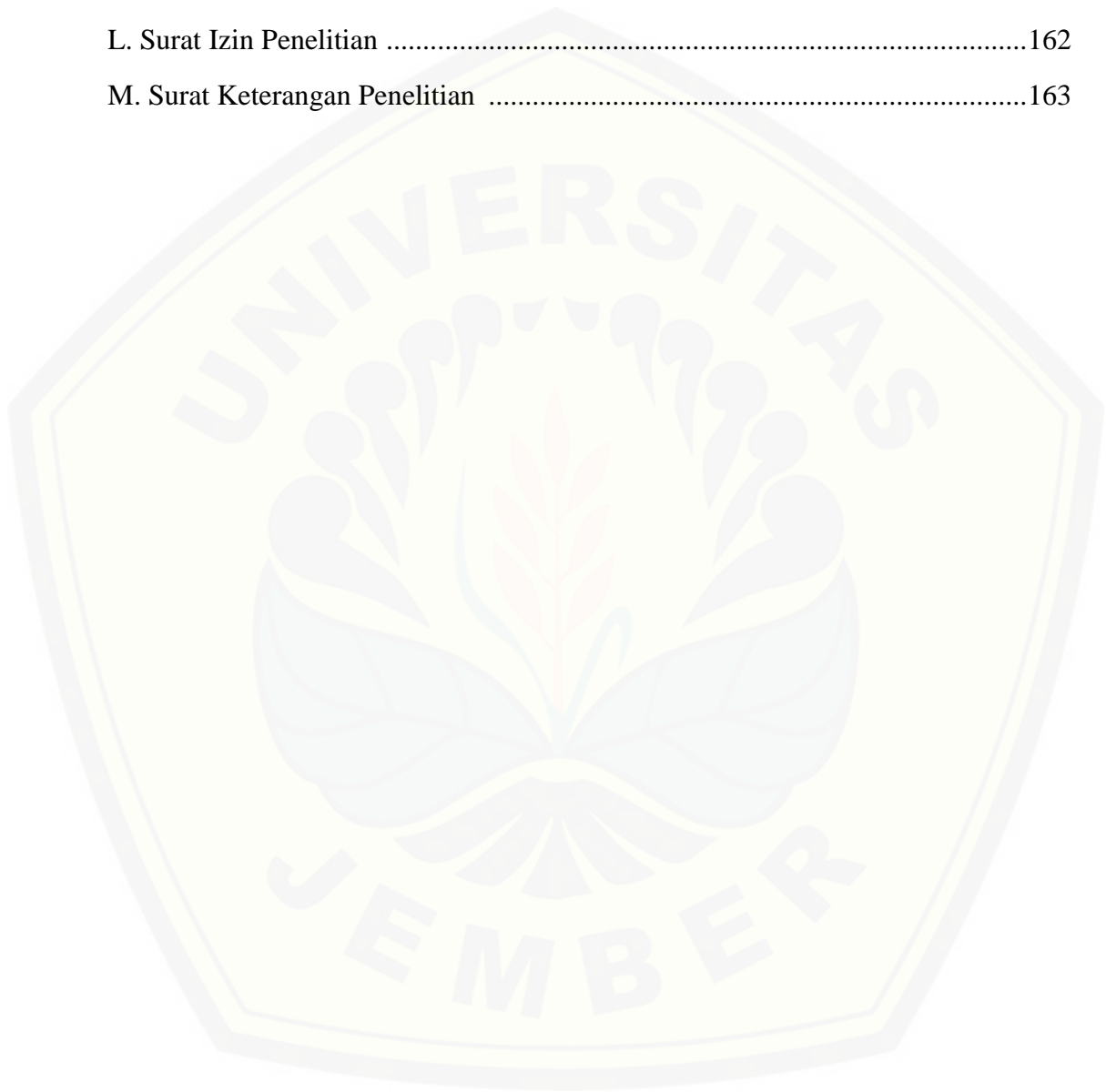




**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	54
B. Daftar Nama Siswa.....	56
C. Pedoman Pengumpulan Data.....	58
C.1 Pedoman Observasi.....	58
C.2 Pedoman Wawancara.....	58
C.3 Pedoman Dokumentasi .....	58
D. Hasil Wawancara.....	60
D.1 Hasil Wawancara Guru PraSiklus.....	60
D.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Siklus .....	61
D.3 Hasil Wawancara Siswa PraSiklus .....	62
D.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Siklus.....	65
E. Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP .....	67
E.1 Lembar Observasi Kreativitas Prasiklus .....	73
E.2 Lembar Observasi Kreativitas Siklus I.....	80
E.3 Lembar Observasi Kreativitas Siklus II.....	88
F. Silabus dan RPP Siklus.....	97
F.1 Silabus Siklus I.....	97
F.2 Silabus Siklus II.....	101
F.3 RPP Siklus I.....	105
F.4 RPP Siklus II .....	115
G. Kisi-kisi Lembar Kerja Kelompok.....	124
G.1 Kisi-kisi LKK Siklus I .....	124
G.2 Kisi-kisi LKK Siklus II.....	127
H. Materi dan Kunci Jawaban LKK.....	130
H.1 Kunci Jawaban LKK Siklus I .....	130
H.2 Kunci Jawaban LKK Siklus II.....	136
I. Lampiran Kerja Kelompok Siklus .....	138

I.1 LKK Siklus I.....	138
I.1 LKK Siklus II .....	149
J. Lampiran Daftar Nama Kelompok .....	158
K. Lampiran Foto Kegiatan .....	159
L. Surat Izin Penelitian .....	162
M. Surat Keterangan Penelitian .....	163



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian yang akan dilaksanakan.

### 1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan acuan pembelajaran dan pelatihan. Kurikulum 2013 hasil revisi keempat, memiliki rancangan pembelajaran yang menekankan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), kemampuan literasi (*creative and innovation, critical thinking problem solving, communicative and collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) yang diimplementasikan sejak dini mulai tingkatan pendidikan dasar yang akan menjadi pondasi bagi tingkatan berikutnya. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap serta pendekatan saintifik dan pendekatan kontekstual yang ada di dalam kurikulum 2013 diharapkan siswa dapat secara mandiri dapat meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan memperdalam nilai-nilai karakter dan akhlak-akhlak mulia, sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Kurikulum 2013 memiliki komponen tujuan, isi, strategi atau metode, dan evaluasi. Tujuan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas perkembangan fisik peserta didik (Permendikbud, 2016:22). Peran guru dalam mengimplementasikan kurikulum ini juga sangat diperlukan karena guru komponen terpenting dalam keberhasilan untuk proses belajar. Meskipun di dalam kurikulum siswa yang dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Kreatifitas guru dalam merancang pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD), agar proses pembelajaran memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna perlu adanya faktor pendukung diantaranya yaitu, penggunaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Munandar (dalam Murhima, 2017) pengajaran yang diberikan oleh guru di sekolah selama ini berfokus pada proses berfikir konvergen (kemampuan berfikir untuk menemukan satu jawaban dalam menyelesaikan suatu masalah) tanpa merangsang proses berfikir divergen (berfikir kreatif- kemampuan berfikir untuk menemukan beberapa kemungkinan jawaban dari berbagai perspektif secara lancar, fleksibel dan orisinal dalam menyelesaikan suatu masalah). Guru sebagai salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan proses belajar siswa harus mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menarik yaitu menggunakan metode yang bisa merangsang siswa untuk lebih kreatif. Seorang guru yang inovatif dan kreatif akan menghasilkan siswa yang kreatif pula. Guru harus mampu melakukan perubahan-perubahan atau inovasi dalam mengajar tidak terbatas dalam mata pelajaran apapun sehingga kreativitas siswa senantiasa terasah dan berkembang. Sebagaimana yang dijelaskan West (dalam Rahayuningsih 2013: 3) bahwa kreativitas merupakan pengembangan ide-ide baru sedangkan inovasi adalah proses penerapan ide-ide tersebut secara aktual ke dalam praktek karena kreativitas dapat menciptakan situasi yang baru dan tidak bisa muncul secara tiba-tiba melainkan membutuhkan proses untuk membangunnya.

Metode pembelajaran yang kurang melibatkan peran aktif siswa kurang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Untuk dapat membangkitkan kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengganti atau memperbaiki cara atau model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah dan tanya-jawab, model pembelajaran ini membuat siswa jenuh dan tidak kreatif. Suasana belajar mengajar yang diharapkan adalah pembelajaran yang dapat menjadikan siswa sebagai subjek yang dapat berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang sedang dipelajari, sedangkan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator. Situasi belajar yang diharapkan adalah situasi yang dapat membuat siswa meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya (siswa diharapkan lebih banyak berperan). Guru sudah menerapkan beberapa model pembelajaran dalam kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik meliputi proses mengamati,

menanya, mencoba (mengumpulkan informasi atau mengeksplor) mengasosiasikan atau mengelola informasi, dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2016:b17). Namun, implementasi dalam kegiatan pembelajarannya masih belum berjalan secara optimal karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada tahap menanya dan mengkomunikasikan masih banyak siswa yang menemui kendala yaitu, kurangnya memahami permasalahan yang disajikan dan keterlibatan siswa dalam menyampaikan jawaban masih rendah sehingga, siswa belum mampu mengumpulkan informasi dengan baik yang nantinya digunakan untuk mengolah informasi untuk memulai kegiatan pada tahap selanjutnya. Situasi seperti ini siswa dalam mencari, menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri kurang dituntut dalam proses pembelajaran. Dalam pengembangan kreativitas perlu diciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan, dan suasananya yang mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya. Kreativitas siswa saat ini tentunya harus diperhatikan sehingga dapat mengenali potensinya secara optimal yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru dalam mengatasi masalah tersebut tentunya harus mencari alternatif dalam menyajikan pembelajaran agar menarik minat siswa mereka terfokus dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas siswa. Kendala yang dihadapi guru berdasarkan uraian di atas diperkuat dengan hasil wawancara oleh guru kelas.

Hasil wawancara terhadap guru kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember pada tanggal 18 September 2018 diketahui bahwa pada proses pembelajaran guru sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Metode yang digunakan guru yang meliputi diskusi, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi yang ditujukan agar siswa aktif dalam pembelajaran, belum dapat menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa atau *student-centered*. Masih membutuhkan pengelolaan kelas yang lebih kondusif terhadap kegiatan dan interaksi siswa yang mengarah pada pengalaman yang produktif. Salah satu metode yang digunakan guru yaitu metode diskusi kelompok yang mana dalam menerapkan pembelajaran menggunakan metode tersebut masih ada beberapa kekurangan diantaranya kurang memaksimalkan kelompok belajar, kurang interaksi mengenai diskusi yang dilakukan oleh guru dan siswa, kemudiani langkah-langkah pembelajaran

masih ada langkah yang tidak dilakukan. Hasil observasi ini diperkuat dengan pengakuan beberapa siswa terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013 yaitu merasa senang. Siswa mengatakan pembelajaran yang dibawakan oleh guru sudah baik dalam menyampaikan materi, akan tetapi masih banyak kekurangan dalam hal menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Mereka kesulitan memahami materi dan tidak fokus berpikir justru bermain sendiri atau membicarakan perihal lainnya sehingga, siswa tersebut menimbulkan kegaduhan di kelas.

Hasil observasi berdasarkan setiap indikator kreativitas yang dinilai meliputi kemampuan mencari jawaban, selalu ingin tahu, kemampuan menemukan gagasan baru, dan kemampuan bertanya dalam diskusi siswa kelas IVB dengan jumlah siswa 33 pada pra siklus menunjukkan jumlah kreativitas seluruh siswa yaitu 976 dengan presentase skor akhir sebesar 47,7% dengan kategori kreativitas kurang. Dilihat dari setiap indikator selalu ingin tahu sebesar 53%, indikator kemampuan mencari jawaban sebesar 49,24%, indikator kemampuan menemukan gagasan baru sebesar 43,9%, indikator kemampuan bertanya sebesar 44,69%. Permasalahan tersebut merupakan bukti bahwa kreativitas peserta didik dalam pembelajaran masih rendah. Siswa sebagian besar masih ragu menanyakan materi yang tidak dipahami, dan memberikan tanggapan terhadap jawaban siswa lainnya hal tersebut kurangnya rasa keingintahuan siswa, kurang kreatif dalam bertanya saat diberikan kesempatan cenderung tidak menjawab pertanyaan dari pendidik jikalau ada namun harus ditunjuk oleh guru. Dampak yang muncul dari kondisi tersebut siswa menjadi tidak terbiasa berpendapat apalagi untuk mengajukan pertanyaan sehingga belum muncul kreativitas pada diri siswa. Hal inilah yang harus disadari oleh guru dalam mendorong siswa belajar, berani berbicara dalam kelompok, berani mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, dan bekerjasama. Untuk menunjang kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan yaitu dengan memperbaiki penerapan metode pembelajaran diskusi kelompok. Metode diskusi kelompok dilakukan untuk memperjelas pemahaman siswa pada materi dan menumbuhkan kreativitas siswa serta dapat juga meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Diskusi kelompok ini terdiri dari 4-5 orang.

Metode diskusi kelompok merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur (Hamdayama, 2015:131). Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran yang aktif dan bisa mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan penelitian bahwa adanya peranan guru dalam pengembangan kreativitas siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas belajar. Hal ini dapat melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan kemampuannya sehingga akan membentuk kreativitas pada diri siswa. Selain itu, lingkungan belajar siswa harus ditata sedemikian rupa supaya siswa nyaman dalam belajar dan bisa dengan leluasa bertukar informasi atau ide dan selama proses belajar tidak ada rasa tertekan, peserta didik menjadi bertanggung jawab secara sosial, serta menumbuhkan rasa kerjasama dan rasa persahabatan antar teman.

Bedasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “**Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tema Cita-Citaku Kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adalah “bagaimanakah peningkatan kreativitas siswa Tema Cita-citaku kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember melalui penerapan metode diskusi kelompok ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah “untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui diskusi kelompok pada siswa kelas IVB Tema Cita-citaku di SDN Kepatihan 06 Jember”.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. bagi guru, diharapkan dapat menerapkan pembelajaran melalui diskusi kelompok sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kreativitas siswa;
- b. bagi pihak sekolah yang diteliti, penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan implementasi kurikulum 2013 yang sesuai dengan aturan yang ada, dan meningkatkan kreativitas siswa, serta memperbaiki kualitas lulusan;
- c. bagi peneliti, dapat mengetahui penyebab masih rendahnya tingkat kreativitas siswa dan mendapat solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan kreativitas tersebut;
- d. bagi peneliti lain, dapat mendorong peneliti lain untuk mengembangkan kreativitas siswa dengan metode diskusi;



## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab 2 diuraikan mengenai (1) metode diskusi kelompok, (2) kreativitas, (3) Tema 6 Cita-citaku, (4) penelitian yang relevan, (5) kerangka berfikir, dan (6) hipotesis tindakan.

### **2.1 Metode Diskusi Kelompok**

#### **2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah alat yang merupakan bagian dari perangkat dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar. Sedangkan Purwoto (dalam Endahwari 2010:35) mendefinisikan metode mengajar dalam beberapa arti, yaitu:

- a. metode pembelajaran adalah suatu cara mengajarkan topik tertentu agar proses dari pengajaran tersebut berhasil dengan baik;
- b. metode pembelajaran adalah cara-cara yang tepat dan serasi dengan sebaikbaiknya, agar guru berhasil dalam pengajarannya, agar mengajar mencapai tujuannya atau mengenai sasarannya;
- c. metode pembelajaran adalah cara yang umum yang dapat diterapkan atau dipakai untuk semua bidang studi;

Suherman dan Putra (dalam Rahayu 2007:10), metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan untuk mengajarkan setiap bahan pelajaran. Sedangkan Syah (dalam Sianita 2017: 9) mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Jadi dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur baku yang digunakan oleh guru dalam menyajikan materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **2.1.2 Metode Diskusi Kelompok**

Eggen & kauchak (dalam Mutrofin,dkk 2017:204) menyatakan diskusi adalah strategi instruksional yang melibatkan siswa untuk berbagi ide tentang topik umum. Metode diskusi kelompok adalah metode belajar mengajar dengan adanya suatu proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling

tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat juga semuanya aktif tidak ada yang pasif pendengar saja Roestiyah (dalam Bayu 2017:102). Hamdayama mengatakan bahwa metode diskusi adalah kegiatan tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Rahman ( dalam Mutrofin,dkk 2017: 204) menyatakan bahwa metode diskusi kelompok adalah dimana dua atau lebih siswa mengungkapkan, menjelaskan, dan berdebat pengetahuan, pengalaman, pendapat, dan perasaan. Menurut Slavina (dalam Mutrofin,dkk 2017:204) Diskusi kelompok adalah diskusi kelompok kecil dengan anggota 4-6. Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok suatu metode yang dalam pengajarannya melibatkan siswa untuk berbagai ide.

### **2.1.3 Karakteristik Metode Diskusi Kelompok**

Aziz (dalam Purwati 2011:7) menyatakan bahwa karakteristik metode diskusi kelompok antara lain:

- a. melibatkan kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 anggota;
- b. berlangsung dalam interaksi tatap muka secara informal dimana semua anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk melihat, mendengar serta berkomunikasi secara bebas dan langsung;
- c. mempunyai tujuan yang ingin dicapai antar anggota kelompok;
- d. melalui proses yang teratur dan sistematis menuju kesimpulan;

### **2.1.4 Tujuan Diskusi Kelompok**

Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Dimiyanti dan Moedjiono (dalam Endalwari 2010:39) tujuan, kelebihan dan kekurangan diskusi kelompok adalah sebagai berikut.

- a. Tujuan penggunaan metode diskusi kelompok:
  - 1) mengembangkan keterampilan bertanya, berdiskusi, menafsirkan dan menyimpulkan pada diri siswa;
  - 2) mengembangkan sikap positif terhadap guru dan bidang studi yang dipelajari;
  - 3) mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan konsep diri yang lebih positif;
  - 4) meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat

b. Kelebihan metode diskusi kelompok:

- 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung, baik sebagai peserta, ketua kelompok atau penyusun pertanyaan diskusi. Adanya partisipasi langsung ini memungkinkan terjadinya keterlibatan intelektual, sosial emosional dan menatar para siswa dalam proses belajar;
- 2) dapat digunakan secara mudah sebelum, selama ataupun sesudah metode yang lain;
- 3) mampu meningkatkan kemungkinan berpikir kritis, partisipasi demokrasi, mengembangkan sikap, motivasi dan kemampuan berbicara yang dilakukan tanpa persiapan;
- 4) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji, mengubah, dan mengembangkan pandangan, nilai dan keputusan yang cermat dan pertimbangan kelompok;
- 5) memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami kebutuhan, memberi dan menerima, sehingga siswa dapat mengerti dan mempersiapkan dirinya sebagai warga negara yang demokratis;
- 6) metode ini menguntungkan bagi siswa yang lemah;

c. Kekurangan metode diskusi kelompok:

- 1) sulit diramalkan hasilnya, walaupun telah diatur dengan hati-hati;
- 2) kurang efisien dalam penggunaan waktu dan membutuhkan perangkat meja dan kursi yang mudah diatur;
- 3) metode ini seringkali didominasi oleh seorang atau beberapa orang anggota diskusi;
- 4) metode ini membutuhkan kemampuan berdiskusi dari para peserta, agar dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi;

### 2.1.5 Langkah-langkah Penggunaan Metode Diskusi

Suryosubroto (dalam Bayu 2017:63), agar pelaksanaan diskusi berhasil dengan efektif, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan. Masalah yang akan didiskusikan harus dijelaskan dengan baik agar dapat dipahami oleh setiap siswa.

- b. Pembentukan kelompok diskusi dengan dipimpin oleh guru, memilih ketua diskusi.
- c. Para siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, sedangkan guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain.
- d. Kemudian tiap kelompok melaporkan hasil diskusinya. Hasil yang telah dilaporkan tersebut ditanggapi oleh semua siswa
- e. Siswa mencatat hasil diskusi dan guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap kelompok.

Metode diskusi kelompok tersebut bisa berhasil secara efektif apabila kegiatan diarahkan oleh guru yang kreatif, namun diskusi yang tidak berhasil biasanya terjadi karena kurangnya pengetahuan awal siswa.

#### **2.1.6 Manfaat Metode Diskusi**

Manfaat metode diskusi dalam proses belajar diantaranya:

- a. membantu siswa untuk mengambil keputusan yang lebih baik;
- b. siswa tidak terjebak dengan jalan pikirannya sendiri yang kadang-kadang salah;
- c. segala kegiatan belajar akan memperoleh dukungan bersama dari seluruh kelompok;
- d. membantu mendekatkan atau mengeratkan hubungan antar kegiatan kelas;
- e. diskusi merupakan cara belajar yang menyenangkan dan merangsang pengalaman.

#### **2.1.7 Macam-Macam Diskusi**

- a. Diskusi kelompok besar

Diskusi ini melibatkan seluruh anggota kelas yang hadir. Peran utama seorang guru adalah sebagai pimpinan diskusi, namun bisa saja guru menunjuk seorang murid yang dipandang cakap untuk mengembang tugas sebagai pimpinan diskusi tersebut.

- b. Diskusi kelompok kecil

Jenis diskusi ini berkaitan erat dengan diskusi kelompok besar. Walaupun dalam pelaksanaannya diskusi ini hanya melibatkan 4-5 orang saja

dalam setiap kelompoknya, namun setiap kelompok harus mempresentasikan hasil diskusinya tersebut didepan kelas atau didalam diskusi kelompok besar.

c. Diskusi panel

Diskusi ini melibatkan sekelompok kecil peserta yang melakukan pembicaraan secara informal tentang suatu topik tertentu yang sebelumnya telah diselidiki dengan teliti oleh peserta diskusi.

d. Diskusi kelompok

Pelaksanaan diskusi kelompok diawali dengan membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 3-6 orang. Dimana setiap kelompok yang telah dibentuk membahas suatu permasalahan yang telah ditentukan oleh guru. Kemudian tiap-tiap kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusinya dalam sidang pleno untuk didiskusikan secara klaksikal.

e. *Brain Stroming Group*

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok dengan mengungkapkan ide baru yang disumbangkan oleh setiap anggota kelompok.

f. *Symposium*

Simposium hampir sama dengan panel, hanya bersifat formal.

g. *Informale debate*

Teknik pelaksanaanya yaitu, anggota kelas dibagi menjadi dua kelompok yang jumlah anggotanya sama. Satu orang dijadikan sebagai pemimpin dalam kegiatan tersebut. Topik yang dijadikan bahasan dalam kegiatan tersebut tidak bersifat faktual.

h. *Collaqium*

Diskusi ini bersumber pada satu orang sebagai sumber. Audiensi yang hadir berhak mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada orang sumber.

i. *Fish bowl*

Sebagaimana tujuan dari diskusi yaitu untuk mengambil sebuah keputusan dari permasalahan yang dijadikan sebagai topik. Dalam diskusi ini ketua dijadikan pemimpin, yang khas dalam denah lokasi ini adalah berbentuk setengah lingkaran dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap

peserta diskusi, dan pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi, seolah-olah melihat ikan yang berada dalam mangkok.

## 2.2 Kreativitas

### 2.2.1 Definisi Kreativitas

Kreativitas merupakan sikap yang harus dimiliki siswa, karena dengan kreativitas siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan dan kehidupan bermasyarakat yang nyata. Dengan kreativitas, seseorang akan dinilai lebih oleh masyarakat. Slameto (dalam Pujiatun 2016:18) kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda dan tidak dapat dibuat oleh orang lain, sesuatu yang dihasilkan ini merupakan suatu hal atau benda yang baru yang tentunya memiliki daya guna.

Munandar (1992,47) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas diartikan sebagai daya cipta, sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru. Yang dimaksud dengan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada dapat berupa pengalaman yang telah diperoleh seseorang selama masa hidupnya.

Definisi kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses, produk dan *press*, seperti yang diungkapkan oleh Rodes yang menyebut hal ini sebagai “*Four P’s of Creativity: person, process, press, product*”. Keempat P ini saling berkaitan: pribadi yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif, dan dengan dukungan dan dorongan (*press*) serta lingkungan, akan menghasilkan produk kreatif. Utami Munandar menjelaskan teori empat tersebut bahwa: terdapat dua teori tentang pembentukan pribadi kreatif yang digunakan sebagai landasan perencanaan program pendidikan anak berbakat yaitu teori psikoanalisis dan teori humanistik. Teori tentang *press* pada kreativitas anak, agar dapat terwujud adanya dorongan dalam diri individu (motivasi intrinsik) dan dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik). Terdapat dua teori dalam proses kreatif yaitu teori Wallas dan teori belahan otak kanan dan kiri. Teori Wallas ada empat proses kreatif yaitu: persiapan, inkubasi, iluminasi, verifikasi. Pada umumnya orang lebih dikuasai oleh belahan otak kanan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi kreatif, jika memiliki kondisi pribadi dan lingkungan yang menunjang (*press*),

atau lingkungan yang memberi kesempatan/peluang untuk bersibuk diri secara kreatif maka diprediksikan bahwa produk kreativitasnya akan muncul. Mengenai beberapa pengertian kreativitas menurut para ahli, dapat disimpulkan kreativitas merupakan suatu kemampuan individual dalam bertanya dan meneliti, menciptakan berbagai jenis ketrampilan yang bersifat unik atau berbeda dari biasanya dan kemampuan berpikir yang menunjukkan kelancaran, menanggapi pertanyaan dari pendidik dan fleksibilitas dalam berfikir.

### **2.2.2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Pembentukan kreativitas peserta didik dapat berasal dari pendidik atau sekolah itu sendiri. Slameto (dalam Fitriana 2015:86-101) sekolah dapat menumbuhkan kreativitas melalui langkah-langkah berikut ini:

- a. menolong peserta didik mengenal masalah untuk dipecahkan;
- b. menolong peserta didik untuk menemukan informasi, pengertian-pengertian dan metode-metode untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru;
- c. menolong peserta didik untuk merumuskan masalah;
- d. menolong peserta didik untuk mengolah dan kemudian menerpakan informasi, pengertian dan metode-metode tersebut untuk menemukan hipotesis;
- e. mendorong peserta didik merumuskan dan menguji hipotesis;
- f. mendorong peserta didik untuk melakukan penemuan dan penelitian sendiri secara bebas.

Kreativitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya Mulyasa (dalam Fakhroja 2013:14). Walaupun demikian telah ada saran untuk mengembangkan kreativitas sebagaimana diringkaskan oleh Taylor (dalam Muzaki 2010:16) sebagai berikut:

- a. menilai, menghargai berfikir kreatif,
- b. membantu anak menjadi lebih peka terhadap rangsangan dari lingkungan;
- c. memberikan anak untuk memanipulasi benda-benda dan ide;
- d. mengajar bagaimana menguji setiap gagasan secara sistematis;
- e. mengembangkan rasa toleransi terhadap gagasan baru;

- f. mengembangkan suatu iklim kelas yang kreatif;
- g. mengajar anak untuk menilai berfikir kreatifnya;
- h. mengajar ketrampilan anak untuk menghindari atau menguasai sanksi-sanksi teman sebaya tanpa mengorbankan kreativitasnya mereka;
- i. memberikan informasi tentang proses kreativitasnya;
- j. menghalu perasaan kagum terhadap karya-karya besar;
- k. memberanikan dan menilai kegiatan belajar berdasarkan inisiatif sendiri;
- l. membuat anak menyadari adanya masalah dan kekurangan;
- m. menciptakan kondisi yang diperlukan untuk berfikir kreatif;
- n. menyediakan waktu untuk suatu keaktifan dan ketenagaan;
- o. menyediakan sumber untuk menyusun implikasi ide-ide;
- p. mengembangkan ketrampilan untuk memberikan kritik yang membangun;
- q. mendorong kemahiran pengetahuan berbagai lapangan;
- r. menjadi guru yang hangat, dan bersemangat.

Secara umum pendidik diharapkan menciptakan kondisi yang baik, yang memungkinkan setiap peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya, antara lain dengan teknik kerja kelompok kecil, dan penugasan. Anak yang kreatif belum tentu pandai, dan sebaliknya. Hal ini perlu dipahami pendidik agar tak terjadi penyikapan yang salah terhadap peserta didik yang kreatif dan demikian pula terhadap anak yang pandai.

### 2.2.3 Indikator Kreativitas

Kreativitas sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mempersiapkan menjadi peserta didik yang memiliki kemampuan hidup pribadi yang memiliki sifat kreatif. Kreativitas dalam hal ini ditandai dengan ciri-ciri menurut Guilford (dalam Puspitasari 2016:14) adalah sebagai berikut.

- a. Kelancaran berfikir

Kelancaran berfikir adalah kemampuan untuk menghasilkan banyak ide atau gagasan yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berfikir, yang ditekankan adalah kuantitas bukan kualitas.



b. Keluwesan berfikir

Keluwesan berfikir adalah kemampuan peserta didik dalam memproduksi sejumlah ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, mencari alternatif atau arah yang berbeda, serta mampu menggunakan berbagai pendekatan atau cara pemikiran, orang yang kreatif adalah yang luwes dalam berfikir. Mereka dapat dengan mudah meninggalkan cara berfikir lama dan mengganti dengan cara berfikir yang baru.

c. Berfikir orisinal

Berfikir orisinal atau originalitas adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara yang asli, otentik, tidak klise.

d. Berfikir terperinci

Berfikir terperinci adalah kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambah atau memperinci detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Ciri –ciri peserta didik kreatif menurut Sund (dalam Apriyanti 2014:31), ciri-ciri tersebut adalah:

- a. memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar;
- b. bersikap terbuka terhadap pengalaman baru;
- c. partisipasi peserta didik dalam melaksanakan tugas;
- d. menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik;
- e. kemampuan membuat analisis dan sintesis;
- f. memiliki latar belakang yang cukup luas;
- g. memiliki daya abstraksi yang cukup baik;
- h. bersifat fleksibel;
- i. panjang akal;
- j. keinginan untuk menemukan dan meneliti;
- k. cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit;
- l. cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.

Indikator kreativitas dalam penelitian ini yakni:

- a. selalu ingin tahu
- b. kemampuan mencari jawaban

- c. kemampuan menemukan gagasan baru
- d. kemampuan bertanya

### 2.3 Tema Cita-Citaku Sub Tema Aku dan Cita-Citaku

Tema 6 terdiri dari 3 subtema, setiap subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Subtema 1 tentang Aku dan Cita-citaku. Subtema 2 tentang Hebatnya Cita-citaku, dan subtema 3 tentang Giat Berusaha Meraih Cita-cita. Tema 6 Subtema 1 ini terintegrasi 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, SBdP, IPA dan PPKn, Subtema 1, yaitu Aku dan Cita-citaku ini terdapat 6 pembelajaran yang saling berkaitan dan memiliki kemiripan baik KD maupun indikatornya. Kompetensi Dasar dalam Subtema 1 dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Tema 6 Subtema 1 Aku dan Cita-citaku

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri
IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
	4.1 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
IPA	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.
SBdP	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

Pembelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini adalah subtema 1 pembelajaran 3 dengan integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Pembelajaran ini sesuai jika diterapkan menggunakan metode diskusi kelompok. Materi ini penting untuk diajarkan kepada siswa agar menghargai keberagaman SDA yang ada di lingkungannya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2.4 Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian yang relevan tentang kreativitas dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Berikut hasil dari penelitian terdahulu.

Zuraida (2017) dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Pinyuh” hasil analisis kreativitas peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14.2%.

Surya dkk. (2018) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidoarjo Lor Salatiga” hasil analisis kreativitas siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan yang awalnya sebesar 27% dan pada siklus II kreativitas siswa meningkat menjadi 90%.

Bayu (2017) penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar

Siswa kelas III pada Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Patrang 01” hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas III melalui penerapan metode diskusi.

Alamsyah (2016) penelitian yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 12/30 Kanaungan Kabupaten Pangkep”. Dengan penerapan pendekatan saintifik maka kreativitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa menunjukkan 100% siswa kreatif.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu dengan menggunakan metode diskusi diharapkan dapat pula meningkatkan kreativitas siswa kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember.

## **2.5 Kerangka Berfikir**

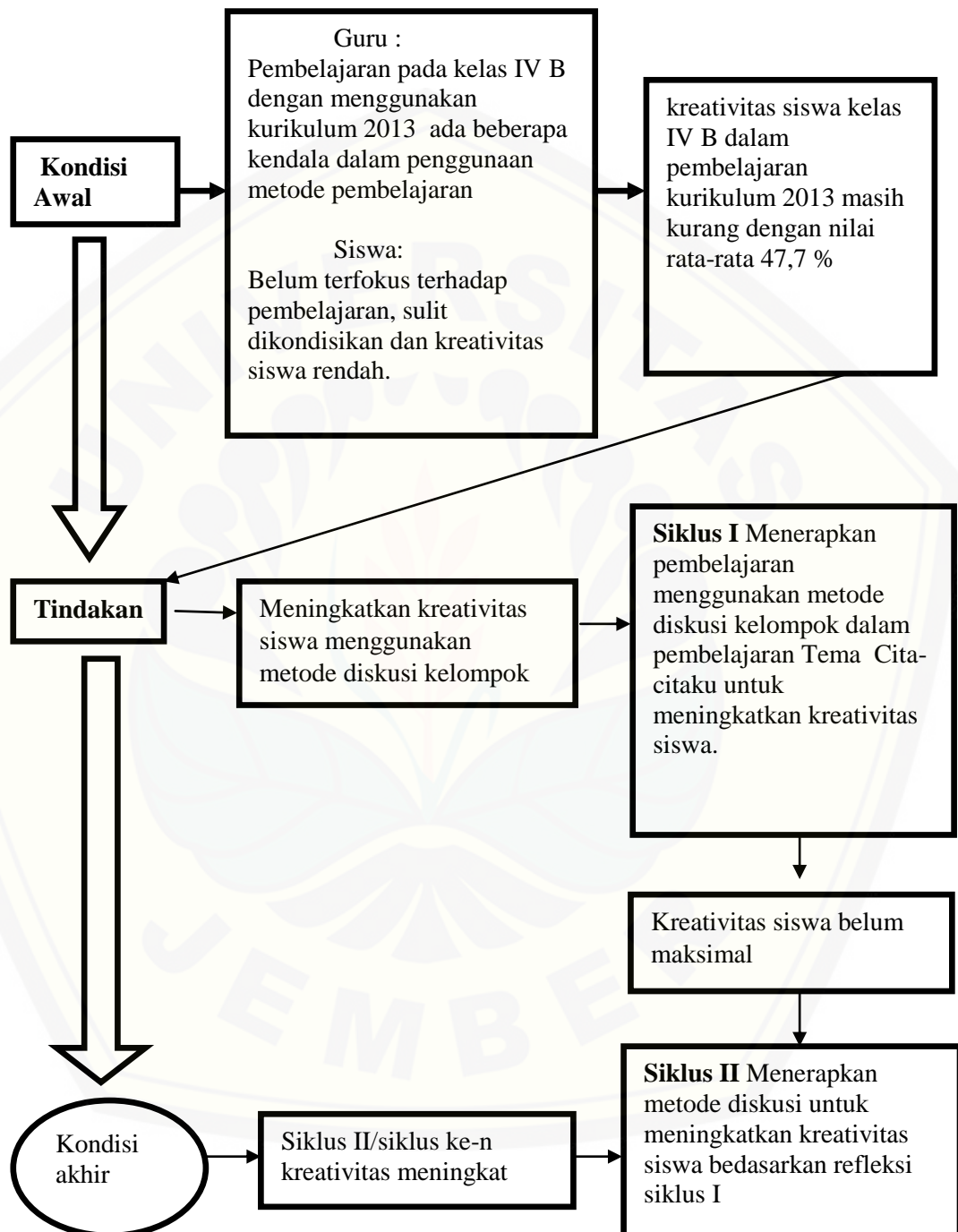
Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IVB di SDN Kepatihan 06 Jember dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran belum berjalan dengan ideal atau efektif. Selain itu siswa dalam proses pembelajaran masih kurang memahami masalah yang diberikan. Sehingga menyebabkan kreativitas siswa belum maksimal dalam kegiatan proses pembelajaran. Variasi penggunaan model pembelajaran diperlukan karena pembelajaran yang cenderung membuat peserta didik merasa jenuh dan menurunkan kreativitas peserta didik. Hal ini berdampak rendahnya kreativitas peserta didik yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode diskusi diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kreativitasnya. Selain itu siswa belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi serta siswa menjadi pembelajar yang mandiri. Dengan demikian, proses pembelajarannya akan menjadi lebih efektif. Penerapan metode diskusi dalam

pembelajaran ini akan dilaksanakan siklus I, dan siklus II. Tindakan siklus I akan dilihat kemampuan kreativitasnya. Apabila kemampuan kreativitas belajar siswa masih belum tuntas, maka akan dilaksanakan siklus II untuk tindak lanjut peningkatan kemampuan kreativitas.

Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran, penerapan pembelajaran melalui metode diskusi dan kondisi akhir yang diharapkan yaitu meningkat setelah penerapan pembelajaran menggunakan metode diskusi selengkapnya disajikan dalam skema berikut.





Gambar 2.2 Kerangka Berfikir Penelitian

## 2.6 Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini yaitu, jika diterapkan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok pada pembelajaran Tema Cita-citaku subtema Aku dan Cita-citaku maka kreativitas siswa kelas IVB di SDN Kepatihan 06 Jember akan meningkat.



### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini dipaparkan mengenai (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) definisi operasional, (4) subjek penelitian, (5) indikator keberhasilan penelitian, (6) prosedur penelitian, (7) metode pengumpulan data, dan (8) analisis data.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pada subbab ini dijelaskan mengenai: 1) pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan ; 2) tahap-tahap penelitian.

##### 3.1.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins (dalam Abdillah, 2018:35) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang menggabungkan antara prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha memahami apa yang terjadi, disertai keterlibatan dalam proses perbaikan dan perubahan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sanjaya (dalam Fakhriuha 2017:43), bahwa PTK merupakan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perilaku tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu langkah tindakan yang dilaksanakan oleh guru untuk memperbaiki mutu, proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran di kelas.

Masyhud (2016:178), mengidentifikasi karakteristik penelitian tindakan kelas sebagai berikut. PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah-masalah nyata di dalam kelas.

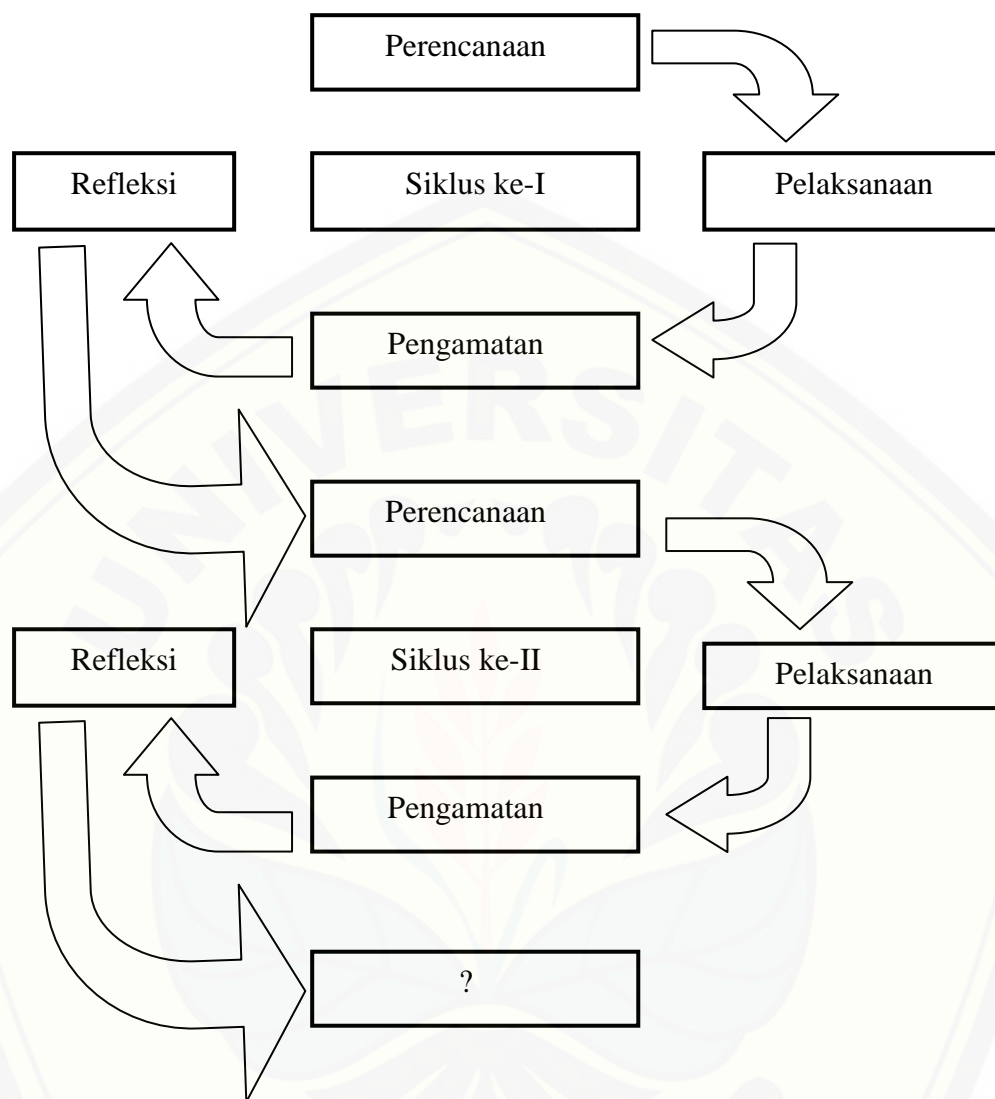
- a. PTK dilakukan dengan menerapkan tindakan-tindakan (*action*) tertentu untuk memperbaiki proses belajar-mengajar di kelas.



- b. PTK diterapkan secara kontekstual dan situasional, dalam pengertian bahwa variabel-variabel atau faktor-faktor yang telah selalu terikat dengan keadaan dan suasana di tempat penelitian.
- c. PTK terarah pada perbaikan atau peningkatan kinerja guru, dalam pengertian dilakukan untuk mengubah, memperbaiki atau meningkatkan mutu perilaku tertentu atau menghilangkan aspek-aspek negatif dan perilaku yang sedang diteliti.
- d. PTK diterapkan secara kontekstual dan situasional, dalam pengertian bahwa variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terikat dengan keadaan dan suasana di tempat penelitian (PBM tertentu di kelas).
- e. PTK dapat dilaksanakan secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi (*adaptable*).
- f. PTK dapat dilaksanakan baik oleh guru secara individual, beberapa orang guru dalam bidang studi yang sama secara kelompok maupun secara kolaboratif antara ahli penelitian dengan kelompok guru bidang studi.

### 3.1.2 Tahap-tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan II siklus dengan prosedur: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila tahap-tahap perbaikan atau peningkatan pada siklus I belum berhasil, maka dilakukan perbaikan pada siklus II sampai peningkatan yang diharapkan tercapai. Apabila pada siklus II belum juga tercapai target peningkatan yang diharapkan, maka siklus selanjutnya boleh dilaksanakan. Berikut adalah bagan tahapan siklus penelitian tindakan kelas.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, dkk 2016:42)

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember yang berlokasi di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Alasan memilih kelas IV B di SDN Kepatihan 06 Jember untuk tempat penelitian adalah sebagai berikut.

- Kesediaan dari pihak sekolah SDN Kepatihan 06 untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.

- c. Kemampuan kreativitas siswa masih rendah, diperoleh dari hasil observasi.
- d. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya pengertian dan gambaran yang jelas. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

- a. Metode diskusi kelompok adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang membicarakan suatu topik atau masalah yang dilakukan oleh dua orang siswa dan guru atau lebih, biasanya guru dengan siswa atau siswa dengan siswa yang didampingi guru, guna mencari alternatif jawaban dari suatu permasalahan tersebut dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran. Penerapan metode diskusi dalam penelitian ini adalah, 1) guru memberikan satu isu dan pembuka diskusi, 2) siswa mengeksplorasi topik, mendorong keterlibatan siswa, dan 3) meringkas poin-poin utama dalam diskusi. Metode diskusi kelompok dalam penelitian ini ialah metode diskusi kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 siswa.
- b. Kreativitas adalah pengalaman yang digunakan untuk mengekspresikan diri, baik dengan diri sendiri maupun dengan orang lain secara orisinal yang mana nantinya dengan pengalaman tersebut dapat menghasilkan ide, gagasan, langkah-langkah yang berbeda yang tentunya suatu hal yang memiliki nilai guna. Indikator kreativitas dalam penelitian ini yakni, selalu ingin tahu, kemampuan mencari jawaban, kemampuan menemukan gagasan baru, dan kemampuan bertanya.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember tahun ajaran 2018/2019. Adapun jumlah subjek penelitian adalah 33 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 18 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 15 siswa.

### 3.5 Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil atau sudah tercapai apabila sudah ada peningkatan kreativitas siswa dari kondisi awal ke kondisi setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Kreativitas peserta didik dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan dari masing-masing siklus dalam mencapai indikator kreativitas diantaranya yaitu: 1) selalu ingin tahu; 2) kemampuan mencari jawaban; 3) kemampuan menemukan gagasan baru; dan 4) kemampuan bertanya. Dinyatakan memiliki kreativitas tinggi apabila mencapai presentase siswa sudah mencapai 85% dari skor maksimal 100%.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam II siklus. Apabila pada siklus pertama masih ditemukan beberapa capaian yang kurang maka akan dilanjutkan pada siklus kedua dan dilakukan perbaikan untuk memaksimalkan capaian yang didapat. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum dilakukan tahap-tahap dalam siklus tersebut perlu dilakukan tindakan refleksi awal dan studi pendahuluan atau biasa disebut dengan istilah prasiklus. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

#### 3.6.1 PraSiklus

Tindakan pendahuluan sebelum tindakan siklus I yaitu prasiklus. Pada tahap prasiklus ini peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah SDN Kepatihan 06 Jember untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, selanjutnya membuat surat izin observasi sebagai surat pengantar dari Fakultas ke sekolah yang dituju untuk melakukan PTK. Melakukan pengamatan awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Peneliti melakukan wawancara pada guru kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember tentang proses pembelajaran di dalam kelas juga menggali informasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan serta informasi mengenai kreativitas siswa. Peneliti juga melakukan dokumentasi untuk memperoleh data siswa kelas IVB.

### 3.6.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan empat tahapan sebagai berikut.

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Tema Cita-citaku menggunakan metode diskusi.
- 2) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) beserta kunci jawabannya.
- 3) Membuat daftar kelompok.
- 4) Menyiapkan lembar diskusi siswa Lembar Kerja Kelompok (LKK) berkaitan dengan tema yang diambil beserta kunci jawabannya.
- 5) Menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan RPP.
- 6) Menyiapkan lembar pedoman wawancara setelah siklus untuk guru dan siswa.
- 7) Menyiapkan lembar penilaian kreativitas siswa.

#### b. Pelaksanaan/Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan perencanaan pembelajaran yang telah disusun, yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi kelompok.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui atau mengamati pelaksanaan tindakan, di mana peneliti dibantu oleh beberapa observer untuk mengisi lembar observasi keterlaksanaan RPP yang sudah direncanakan. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh gambaran aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran dan kegiatan kreativitas siswa dalam pembelajaran di kelas saat siklus berlangsung serta kendala apa yang muncul saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil dari pengamatan dengan melihat hasil pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes siswa kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember. Berdasarkan hasil tindakan yang disertai dengan observasi dan refleksi dapat mengetahui

kelemahan dan kekurangan kegiatan pembelajaran. Tujuan dari kegiatan refleksi ini untuk mengkaji dan membuat kesimpulan dari pelaksanaan pembelajaran pada tahap pertama dan mengidentifikasi sejauh mana penerapan metode diskusi dapat meningkatkan kreativitas siswa pada siklus I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai acuan, pertimbangan dan perbaikan pada tahap siklus selanjutnya.

### 3.6.3 Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan kegiatan hasil refleksi siklus I apabila hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, dilaksanakan siklus II untuk mengoptimalkan hasil yang sudah dicapai agar mencapai keberhasilan yang lebih baik.

## 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: 1) observasi; 2) wawancara; 3) dokumentasi; dan 4) tes.

### 1) Observasi

Sudjana (2011:84), mengatakan bahwa observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu sebagai alat ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi ini digunakan mengukur atau menilai tingkah laku guru dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran dalam pengimplementasiannya sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan atau belum sesuai. Peneliti terlebih dahulu membuat lembar observasi dan observasi keterlaksanaan RPP dalam pembelajaran dikelas saat pelaksanaan siklus berlangsung. Hasil observasi diisi secara bebas pada kolom jawaban hasil observasi dan ditandatangani oleh observer pada kolom yang tersedia.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan lisan dan memerlukan jawaban lisan. Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas (tak terstruktur). Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan wawancara bebas atau tak berstruktur. Melalui wawancara dengan guru dan siswa mendapatkan informasi mengenai pembelajaran dan metode yang biasa digunakan oleh guru pada saat pembelajaran di kelas. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember tahun pelajaran 2018/2019

### 3) Dokumentasi

Metode dokumen merupakan metode pengumpulan data melalui dokumen yang dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember, dan RPP Tematik kurikulum 2013 yang disusun oleh guru kelas.

### 4) Tes

Sudjana (2011:35) menjelaskan tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, atau dalam bentuk perbuatan. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis yang meliputi tes subjektif. Tes tulis dalam bentuk subjektif diberikan kepada siswa untuk mengukur kreativitas siswa terhadap pembelajaran Tema Cita-citaku.

## 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan cara mengolah dan menyusun data yang terkumpul menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas peserta didik pada proses pembelajaran. Kreativitas peserta didik meningkat, jika peserta didik sudah melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Kreativitas peserta didik dapat dilihat dari selisih pelaksanaan siklus I, dan siklus II dengan menilai masing-masing indikator kreativitas dengan skala penilaian terentang dari 1 (kurang kreatif), 2 (cukup kreatif), 3 (kreatif), dan 4 (sangat kreatif). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$SA = \frac{\sum SP}{\sum SM} \times 100\%$$

Keterangan :

SA = Skor akhir  
 SP = Skor yang diperoleh  
 SM = Skor maksimal

Dengan kriteria kreativitas peserta didik, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Kreativitas Peserta Didik

Interval	Predikat
$80\% \leq x \leq 100\%$	Sangat Kreatif
$70\% \leq SA < 79\%$	Kreatif
$60\% \leq SA < 69\%$	Cukup Kreatif
$\leq 60\%$	Kurang

(dimodifikasi dari Ardabilly. (2015))

Peningkatan presentase kreativitas peserta didik dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus peningkatan} = \frac{Y_1 - Y}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

Y<sub>1</sub> = Nilai setelah tindakan

Y = Nilai sebelum tindakan



## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Penerapan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 siswa dalam pembelajaran pada Tema Cita-citaku dilaksanakan dengan baik sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya, dapat meningkatkan kreativitas siswa. Presentase kreativitas siswa pada prasiklus secara klaksikal sebesar 47,7% dengan kriteria kurang kreatif, pada siklus I memperoleh presentase secara klasikal sebesar 68,18% dengan kriteria cukup kreatif artinya, terjadi peningkatan sebesar 20,48%. Pada siklus II memperoleh presentase secara klaksikal sebesar 90,3% dengan kriteria sangat kreatif terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 22,12%. Indikator kreativitas meliputi selalu ingin tahu, kemampuan mencari jawaban, kemampuan menemukan gagasan baru, dan kemampuan bertanya. Hasil analisis dari setiap indikator pada siklus I yang paling tinggi yaitu pada indikator kemampuan bertanya dengan presentase sebesar 73%, kemudian hasil analisis dari setiap indikator pada siklus II mengalami peningkatan pada indikator selalu ingin tahu, kemampuan mencari jawaban, dan kemampuan bertanya dengan presentase sebesar 91,6%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dijadikan masukan dalam melaksanakan penelitian lain dengan subjek dan variabel yang berbeda.
- 2) Bagi guru dengan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok dapat dijadikan alternatif kegiatan pembelajaran serta guru juga bisa mengembangkan media untuk mendukung pembelajaran.

- 3) Bagi pihak sekolah, diharapkan mendukung penerapan pembelajaran diskusi kelompok sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran
- 4) Bagi peneliti lain, sebaiknya perlu mengembangkan penelitian ini serta mengembangkan media yang lebih menciptakan kreativitas dalam pembelajaran.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah. D. 2018. Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV B SDN Patrang 01 Jember. *Skripsi*. FKIP. Universitas Jember.
- Alamsyah. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 12/30 Kanaungan Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pendidikan*. 1(1): 81-88
- Apriyanti. 2014. Pengaruh Lingkungan Belajar, Kelelahan dan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ardabilly. 2015. Penerapan Metode Discovery Learning dengan Student Self Assesment untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Tenggarang. *Skripsi*. FKIP. Universitas Jember.
- Arikunto, S., dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bayu. P. 2017. Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III pada Tema Berbagai Pekerjaan di SDN Patrang 01 Jember. *Skripsi*. FKIP. Universitas Jember.
- Endahwari. 2010. Eksperimentasi Pendekatan Pemecahan Masalah Polya dalam Metode Diskusi Kelompok pada Soal Cerita Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Ditinjau dari Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMP Negeri 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi*. FKIP. Universitas Sebelas Maret.
- Fakhroja. A. 2013. Hubungan antara Kreativitas Mengajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Mengelola Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Depok Sleman. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fakhrinuha. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris melalui Media Flip Chart pada Siswa Kelas IV Sdn Kepatihan 02 Jember. *Skripsi*. FKIP. Universitas Jember.
- Fitriana. 2015. Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP. *Journal Of Est*. Volume 1. Nomor 2. Hal 86 –101.
- Hamdayama, J. 2015. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Kemdikbud. 2016. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependudukan (LPMPK).
- Munandar, S.C. Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Murhima A Kau. 2017. Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah*.
- Mutrofin, S. Degeng, I. Ardhana, dan P. Setyosari. 2017. *The effect of instructional methods ( Lecture-Discussion versus Group Discussion) and Teaching Talent on Teacher Trainers Student Learning Outcomes*. *Jurnal of Education and Paper*. 8(9): 203-209.
- Muzaki, F.I. 2010. Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Matematika didalam Model Pembelajaran Problem Solving Materi Ajar Perbandingan di SMP Muhammadiyah I Kota Tegal Kelas ViII Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standart Proses Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Pujiaton. 2016. Penerapan Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 03 Kalimanggis Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Semester 2 Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. FKIP. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Purwati. 2011. Penerapan Metode Diskusi Kelompok dengan Menggunakan Media Ular Tangga untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan. *Skripsi*. FKIP. Universitas Jember.
- Puspitasari. 2016. Kreatifitas Mengajar Guru dalam Memotivasi Siswa Kelas VIII A pada Mata Pelajaran PPKn di SMPN 1 Dawe Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Rahayu, E. D. 2007. Eksperimentasi Pembelajaran Interaktif Setting Kooperatif (Pisk) pada Sub Pokok Bahasan Volume dan Luas Permukaan Sisi Kubus dan Balok Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Semester 1 SMP Negeri 14 Surakarta Tahun pelajaran 2006/2007. *Skripsi*. FKIP. Universitas Sebelas Maret.
- Rahayuning, I. 2013. *Pengembangan Kreativitas dan Inovasi di Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Sianita, Y. 2017. Penerapan Metode Role Playing dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Keras pada Tema Budi Pekerti Siswa Kelas 2

- SDN Pandesari 02 Kecamatan Pujon. *Skripsi*. FIS. Universitas Negeri Semarang.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, S, dan A. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidoarjo Lor Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*. 6(1): 41-54.
- Wardani, N. S. 2011. Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran IPS SD melalui Diskusi Kelompok. *Jurnal Widya Sari*, 13 (1).
- Universitas Jember, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.
- Zuraida. 2013. Peningkatan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 24 Sungai Piyuh. *Jurnal Pendidikan*. 2(6): 1-15

## LAMPIRAN A

## MATRIK PENELITIAN

<b>Matrik Penelitian Judul</b>	<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hipotesis Penelitian</b>
Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tema Cita-citaku pada Kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember	Bagaimanakah peningkatan kreativitas siswa Tema Cita-citaku kelas IVB melalui penerapan metode diskusi kelompok?	1. Kreativitas siswa 2. Diskusi Kelompok	1. Indikator kreativitas dalam penelitian ini yaitu: a. selalu ingin tahu b. kemampuan mencari jawaban c. kemampuan menemukan gagasan baru d. kemampuan bertanya 2. Diskusi kelompok: a. peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran	1. Subjek penelitian yaitu : Siswa kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember 2. Informan: Guru dan siswa kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember 3. Buku-buku pustaka dan jurnal 4. Penelitian yang relevan	1. Lokasi Penelitian: SDN Kepatihan 06 Jember 2. Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Metode pengumpulan data: a. observasi b. wawancara c. tes d. dokumentasi 4. Prosedur Penelitian:	Jika diterapkan pembelajaran melalui diskusi kelompok maka dapat meningkatkan kreativitas siswa Tema Cita-citaku Kelas IVB di SDN Kepatihan 06 Jember

Matrik Penelitian Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Penelitian
			b. aktif mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.		a. perencanaan b. tindakan c. observasi d. refleksi  5. Teknik Analisis Data: a. diperoleh dari hasil observasi dan wawancara b. statistik deskriptif presentase kreativitas peserta didik  $SA = \frac{\sum SP}{\sum SM} \times 100\%$	
					Keterangan :  SA = Skor akhir SP = Skor yang diperoleh SM = Skor maksimal	

**LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA****DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV B SDN KEPATIHAN 06 JEMBER  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	Kode Nama Siswa	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	B.1	✓	
2	B.2	✓	
3	B.3		✓
4	B.4		✓
5	B.5		✓
6	B.6		✓
7	B.7		✓
8	B.8		✓
9	B.9	✓	
10	B.10		✓
11	B.11	✓	
12	B.12	✓	
13	B.13	✓	
14	B.14		✓
15	B.15	✓	
16	B.16		✓
17	B.17	✓	
18	B.18		✓
19	B.19		✓
20	B.20		✓
21	B.21	✓	



No	Kode Nama Siswa	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
22	B.22		✓
23	B.23	✓	
24	B.24	✓	
25	B.25	✓	
26	B.26	✓	
27	B.27	✓	
28	B.28		✓
29	B.29		✓
30	B.30		✓
31	B.31		✓
32	B.32		✓
33	B.33	✓	

Jember, 27 Agustus 2018

**INE RINAYUNGSIH M, S.Pd.SD**

NIP. 19720705 201412 2 003

**LAMPIRAN C. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****C.1 Pedoman Observasi****Sebelum Tindakan**

<b>No.</b>	<b>Data yang Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Proses pembelajaran yang diterapkan guru di kelas.	Guru kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember
2.	keaktivitas siswa dalam proses pembelajaran tematik Tema Cita-citaku sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok	Guru kelas IV B dan siswa kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember

**Setelah Tindakan**

<b>No.</b>	<b>Data yang Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Proses mengajar yang diterapkan guru di kelas.	Peneliti sebagai observer

**C.2 Pedoman Wawancara****Sebelum Tindakan**

<b>No.</b>	<b>Data yang Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Tanggapan guru terhadap pembelajaran tematik yang diterapkan sebelum dilakukan tindakan.	Guru kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Kendala atau kesulitan yang dihadapi guru ketika melakukan proses pembelajaran kepada siswa	Guru kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Tingkat kreativitas siswa dalam proses pembelajaran	Guru kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember
4.	Pendapat siswa tentang pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas	Siswa kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember
5.	Kesulitan dan kesan dalam proses pembelajaran tematik	Siswa kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember

**Setelah Tindakan**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap pembelajaran tematik yang diterapkan di kelas oleh peneliti.	Guru kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember
2.	Tanggapan guru mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan pembelajaran menggunakan metode diskusi	Guru kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember
3.	Pendapat siswa tentang pembelajaran menggunakan metode diskusi yang diterapkan untuk pembelajaran tematik	Siswa kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember
4.	Kesulitan dan kesan dalam proses pembelajaran tematik menggunakan metode diskusi kelompok	Siswa kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember

**C. 3 Pedoman Dokumentasi**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV B SDN Kepatihan 06 Jember	Dokumen
2.	Foto kegiatan tindakan kelas	Dokumen

**D. Lampiran Hasil Wawancara****D1 Wawancara Guru Pra Siklus**

Nama Guru : Ine Rinayungsih M, S.Pd. SD

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 06 Jember

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai kurikulum 2013?	Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang sangat bagus. Saya setuju dengan kurikulum 2013. Akan tetapi, masih banyak terdapat kekurangan dalam penerapannya dan siswa masih sulit mengikuti pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013
2.	Metode apa yang sering ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?	Metode yang sering ibu gunakan ya ceramah, penugasan, dan diskusi kelompok
3.	Kesulitan apakah yang ibu hadapi saat pembelajaran menggunakan metode diskusi?	Kesulitan yang ibu hadapi adalah pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa yang kurang memperhatikan guru. Mereka lebih aktif berbicara dengan temannya dan mengganggu pelajaran. Hal yang sama juga saat diskusi, masih kurang sikap kerjasamanya.
4.	Bagaiman cara ibu untuk memunculkan kreativitas pada diri siswa?	Untuk pembelajaran yang digunakan saat ini memang kurang bisa menggali kemampuan kreativitasnya.

Jember, 18 September 2018

Pewawancara

**Desi Novitasari**

NIM 150210204128

**D2 Wawancara Guru Setelah Siklus****Wawancara Guru Setelah Siklus**

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru tentang penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran tematik dan peningkatan kreativitas siswa

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV B

Nama Guru : Ine Rinayungsih M, S.Pd.SD

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerepan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok?	Penerapan metode diskusi sudah berjalan dengan baik, terutama untuk meningkatkan kreativitas yang didukung dengan pemberian sticker pada <i>board reward</i> dalam berdiskusi.
2.	Apakah menurut ibu penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa?	Iya, karena didalam kelompok diskusi siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat, kemudian siswa juga bebas mencari jawaban maupun gagasan.
3.	Menurut ibu apa saja kelemahan dalam penerapan menggunakan metode diskusi kelompok?	Kelemahan dari pembelajaran melalui diskusi kelompok yaitu pengelolaan setiap kelompok sangat diperlukan, minat siswa yang kurang sulit diajak mengenal topik.
4.	Menurut ibu apa kelebihan dalam pembelajaran metode diskusi kelompok yang diterapkan?	Kelebihan dari pembelajaran siswa lebih percaya diri mengungkapkan pendapatnya dan dengan dukungan media antusias siswa lebih meningkat.

Jember, 24 Januari 2019

Pewawancara

**Desi Novitasari**

### D.3 Wawancara Siswa Pra Siklus

Tujuan wawancara : untuk memperoleh informasi tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, kegiatan siswa dan kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IVB

Nama Siswa : Alimi Kamalia Utami

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka pelajaran tematik Mengapa?	Suka, karena materinya langsung tergabung dengan materi pelajaran lainya tetapi banyak tugas
2.	Apakah kamu dapat mengerti dan memahami tentang materi terpadu yang diajarkan oleh gurumu?	Iya paham, terkadang juga masih bingung penjelasan guru
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran secara berkelompok?	Senang, bisa mengerjakan bersama teman sekelompok tetapi ga senangnya jikalau yang mengerjakan hanya saya sendiri.
4.	Bagaimana cara gurumu mengajarkan mata pelajaran tematik ?	Diterangkan, disuruh membaca sebagai gerakan literasi, kelompokan, dan diberi tugas.
5.	Apakah saja kegiatanmu selama pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru, mencatat.
6.	Apakah saja kendala belajar yang kamu alami ketika belajar tematik?	Sulit memahami soal.

Nama siswa : Dila Rahmawati

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka pelajaran tematik Mengapa?	Lumayan suka karena pembelajarannya menyenangkan
2.	Apakah kamu dapat mengerti dan memahami tentang materi terpadu yang diajarkan oleh gurumu?	Tidak semua saya bisa memahami terkadang bingung karena terhubung dengan pelajaran lainnya
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran secara berkelompok?	Lumayan suka, karena bisa bekerja sama menyelesaikan tugas dengan cepat
4.	Bagaimana cara gurumu mengajarkan mata pelajaran tematik ?	Diterangkan, dan diberi tugas kelompok.
5.	Apakah saja kegiatanmu selama pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan mengerjakan tugas yang diberi oleh guru
6.	Apakah saja kendala belajar yang kamu alami ketika belajar tematik?	Banyak materi dan bingung menyelesaikan soal yang sulit.

Nama Siswa : Muhammad Rafi Akbar

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka pelajaran tematik Mengapa?	Suka karena banyak terdapat gambar dalam buku tematik
2.	Apakah kamu dapat mengerti dan memahami tentang materi terpadu yang diajarkan oleh gurumu?	Mengerti
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran secara berkelompok?	Suka tetapi kalau berkelompok susah konsentrasi banyak yang ramai.
4.	Bagaimana cara gurumu mengajarkan mata pelajaran tematik ?	Dijelaskan tentang materi sesuai tema pada hari itu, dan diberi tugas.

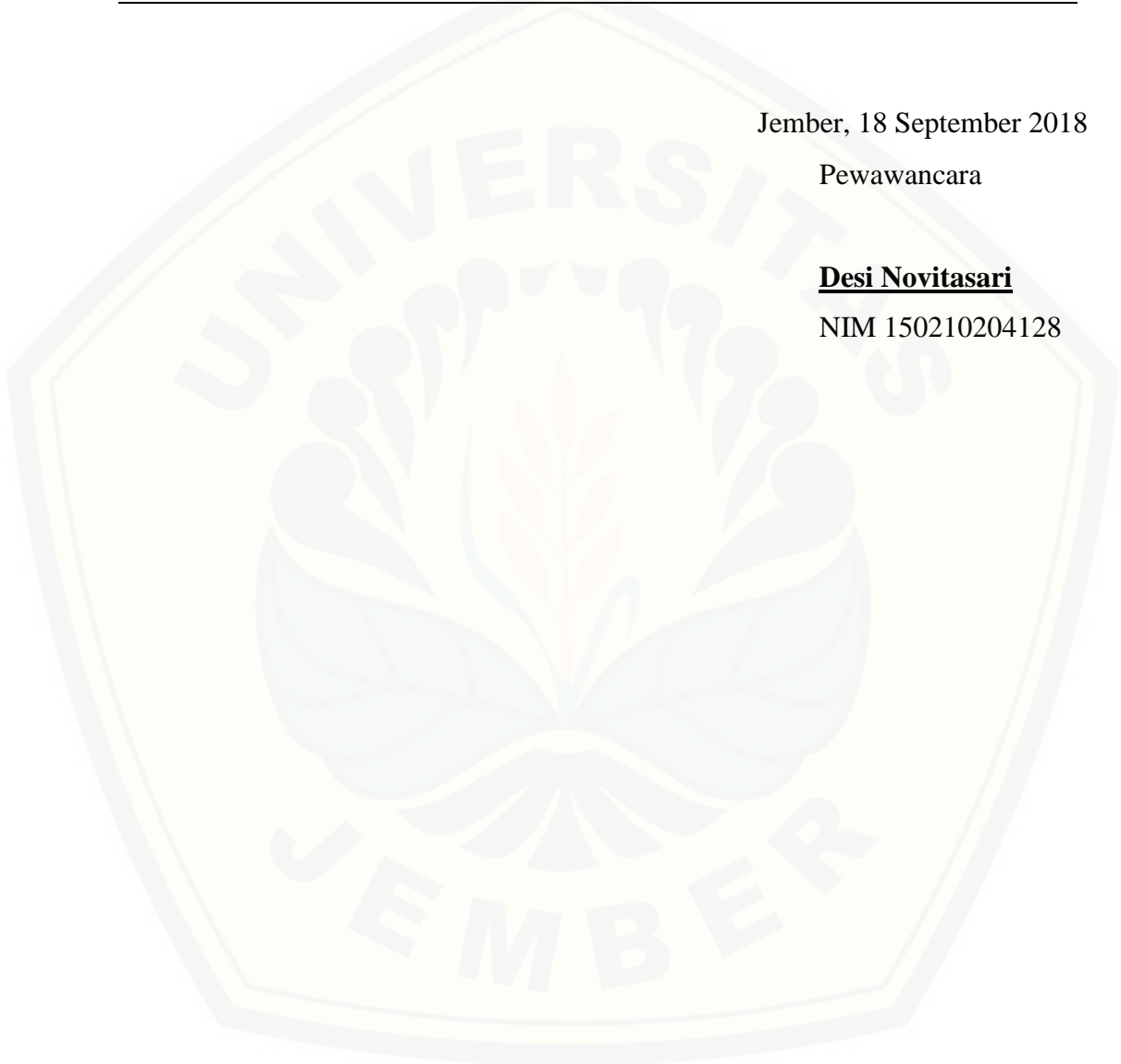
5.	Apakah saja kegiatanmu selama pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan dan mengerjakan tugas yang diberi oleh guru
6.	Apakah saja kendala belajar yang kamu alami ketika belajar tematik?	Kadang merasa bosan

Jember, 18 September 2018

Pewawancara

**Desi Novitasari**

NIM 150210204128





**D.4 Wawancara Siswa Setelah Siklus**

Tujuan wawancara : Untuk memperoleh tanggapan siswa terhadap pembelajaran tematik dengan penerapan metode diskusi kelompok

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV B

Nama Siswa : Rivana Keyla K.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu senang terhadap pembelajaran tematik terpadu? Mengapa?	Senang, karena mata pelajarannya tergabung.
2.	Apa saja kesulitanmu dalam pembelajaran yang telah kamu ikuti?	Kesulitan memahami materi tentang IPA keanekaragaman lingkungan sekitar
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran secara berkelompok	Suka, karena bisa belajar bersama teman.

Nama Siswa : Chelsea Amelia

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu senang terhadap pembelajaran tematik terpadu? Mengapa?	Senang
2.	Apa saja kesulitanmu dalam pembelajaran yang telah kamu ikuti?	Ketika membuat kesimpulan dan sulit memahami isi puisi
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran secara berkelompok?	Suka, karena di dalam kelompok bisa belajar menghargai pendapat teman lain.

Nama Siswa : Jozhian Faiz Athallah

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu senang terhadap pembelajaran tematik terpadu? Mengapa?	Senang karena materi dan latihan soal langsung tergabung
2.	Apa saja kesulitanmu dalam pembelajaran yang telah kamu ikuti?	Sulit menganalisis puisi
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran secara berkelompok?	Suka. Karena bisa dikerjakan bersama.

Jember, 24 Januari 2019

Pewawancara

**Desi Novitasari**

NIM 150210204128

**E. Lampiran Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I****Pengamat/Observer**

Nama : Desi Novitasari

Hari/tanggal : 7-8 Januari 2019

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah diberikan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memeriksa kesiapan siswa	✓	
2.	Guru memberikan apersepsi	✓	
3.	Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
6.	Guru mengajukan pertanyaan/masalah untuk menggali gagasan/pendapat siswa	✓	
7.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok	✓	
8.	Guru mendampingi dan membimbing kegiatan siswa saat berdiskusi	✓	
9.	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya	✓	
10.	Guru memberi review dan mengevaluasi hasil	✓	
11.	Guru merespon positif partisipasi siswa	✓	
12.	Guru melakukan refleksi pembelajaran melibatkan siswa	✓	
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	✓	
14.	Guru melaksanakan tindak lanjut	✓	

**E. Lampiran Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I****Pengamat/Observer**

Nama : Rofiatul Isabela

Hari/tanggal : 7-8 Januari 2019

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah diberikan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memeriksa kesiapan siswa	✓	
2.	Guru memberikan apersepsi	✓	
3.	Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
6.	Guru mengajukan pertanyaan/masalah untuk menggali gagasan/pendapat siswa	✓	
7.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok	✓	
8.	Guru mendampingi dan membimbing kegiatan siswa saat berdiskusi	✓	
9.	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya	✓	
10.	Guru memberi review dan mengevaluasi hasil	✓	
11.	Guru merespon positif partisipasi siswa	✓	
12.	Guru melakukan refleksi pembelajaran melibatkan siswa	✓	
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	✓	
14.	Guru melaksanakan tindak lanjut	✓	

**E. Lampiran Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I****Pengamat/Observer**

Nama : Dwi Indrawati

Hari/tanggal : 7-8 Januari 2019

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah diberikan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memeriksa kesiapan siswa	✓	
2.	Guru memberikan apersepsi	✓	
3.	Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
6.	Guru mengajukan pertanyaan/masalah untuk menggali gagasan/pendapat siswa	✓	
7.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok	✓	
8.	Guru mendampingi dan membimbing kegiatan siswa saat berdiskusi	✓	
9.	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya	✓	
10.	Guru memberi review dan mengevaluasi hasil	✓	
11.	Guru merespon positif partisipasi siswa	✓	
12.	Guru melakukan refleksi pembelajaran melibatkan siswa	✓	
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	✓	
14.	Guru melaksanakan tindak lanjut	✓	

**E. Lampiran Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II****Pengamat/Observer**

Nama : Desi Novitasari

Hari/tanggal : 14-15 Januari 2019

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah diberikan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memeriksa kesiapan siswa	✓	
2.	Guru memberikan apersepsi	✓	
3.	Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
6.	Guru mengajukan pertanyaan/masalah untuk menggali gagasan/pendapat siswa	✓	
7.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok	✓	
8.	Guru mendampingi dan membimbing kegiatan siswa saat berdiskusi	✓	
9.	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya	✓	
10.	Guru memberi review dan mengevaluasi hasil	✓	
11.	Guru merespon positif partisipasi siswa	✓	
12.	Guru melakukan refleksi pembelajaran melibatkan siswa	✓	
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	✓	
14.	Guru melaksanakan tindak lanjut	✓	

**E. Lampiran Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II****Pengamat/Observer**

Nama : Rofiatul Isabela

Hari/tanggal : 14-15 Januari 2019

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah diberikan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memeriksa kesiapan siswa	✓	
2.	Guru memberikan apersepsi	✓	
3.	Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
6.	Guru mengajukan pertanyaan/masalah untuk menggali gagasan/pendapat siswa	✓	
7.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok	✓	
8.	Guru mendampingi dan membimbing kegiatan siswa saat berdiskusi	✓	
9.	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya	✓	
10.	Guru memberi review dan mengevaluasi hasil	✓	
11.	Guru merespon positif partisipasi siswa	✓	
12.	Guru melakukan refleksi pembelajaran melibatkan siswa	✓	
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	✓	
14.	Guru melaksanakan tindak lanjut	✓	

**E. Lampiran Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II****Pengamat/Observer**

Nama : Dwi Indrawati

Hari/tanggal : 14-15 Januari 2019

Petunjuk: berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan aspek yang telah diberikan.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memeriksa kesiapan siswa	✓	
2.	Guru memberikan apersepsi	✓	
3.	Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan informasi tentang manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
6.	Guru mengajukan pertanyaan/masalah untuk menggali gagasan/pendapat siswa	✓	
7.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi secara kelompok	✓	
8.	Guru mendampingi dan membimbing kegiatan siswa saat berdiskusi	✓	
9.	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusinya	✓	
10.	Guru memberi review dan mengevaluasi hasil	✓	
11.	Guru merespon positif partisipasi siswa	✓	
12.	Guru melakukan refleksi pembelajaran melibatkan siswa	✓	
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	✓	
14.	Guru melaksanakan tindak lanjut	✓	



**E. 1 LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS PRASIKLUS  
PESERTA DIDIK  
SDN KEPATIHAN 06  
JEMBER**

Berilah tanda centang jika peserta didik memenuhi kriteria nilai pada masing -masing aspek tiap indikator di bawah ini:

NO	Kode Nama Siswa	Aspek yang dinilai pada masing-masing indikator kreativitas																Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa				
		A				Skor	B				Skor	C				Skor	D				Skor		
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1			2	3	4	
1	B.1	✓				1			✓		3		✓			2		✓			2	8	32
2	B.2			✓		3		✓			2		✓			2		✓			2	9	36
3	B.3			✓		3	✓				1	✓				1			✓		3	8	32
4	B.4		✓			2		✓			2			✓		3	✓				1	8	32
5	B.5				✓	4	✓				1	✓				1		✓			2	8	32
6	B.6		✓			2			✓		3		✓			2	✓				1	8	32
7	B.7			✓		3		✓			2	✓				1		✓			2	8	32
8	B.8			✓		3			✓		3		✓			2	✓				1	9	36

9	B.9	✓			1	✓		2	✓		2	✓		2			7	28
10	B.10		✓		2		✓	3	✓		2		✓		2		9	36
11	B.11			✓	3	✓		1		✓	3		✓		2		9	36
12	B.12		✓		2			✓	4	✓		2	✓		1		9	36
13	B.13	✓			1	✓		2	✓		2		✓		3		8	32
14	B.14				✓	4	✓		2	✓		2		✓		2	10	40
15	B.15				✓	4	✓		1	✓		1	✓		1		7	28
16	B.16		✓		2			✓	3		✓	3	✓		1		9	36
17	B.17	✓			1	✓		1		✓	3		✓		2		8	32
18	B.18		✓		2	✓		2	✓		1			✓	3		8	32
19	B.19				✓	4	✓		2	✓		1	✓		1		8	32
20	B.20	✓			1	✓		1	✓		1	✓		1		4	16	
21	B.21		✓		2	✓		1	✓		2		✓		2		7	28

22	B.22		✓			2		✓		3	✓			1		✓	4	10	40				
23	B.23	✓				1		✓		3	✓			2		✓	3	9	36				
24	B.24			✓		3		✓		3	✓			2		✓	2	9	36				
25	B.25	✓				1	✓			1	✓			1	✓		1	4	16				
26	B.26		✓			2		✓		2		✓		2	✓		1	7	28				
27	B.27		✓			2	✓			1		✓		2		✓	3	8	32				
28	B.28		✓			2		✓		3		✓		3	✓		1	9	36				
29	B.29	✓				1		✓		2	✓			1		✓	2	6	24				
30	B.30		✓			2	✓			1		✓		2	✓		1	6	24				
31	B.31		✓			2		✓		2	✓			1		✓	2	7	28				
32	B.32	✓				1	✓			1	✓			1	✓		1	4	16				
33	B.33	✓				1	✓			1	✓			1	✓		1	4	16				
skor akhir						70					65					58					59	252	976
Presentase%						53%					49.24%					43,90%					44,69%		

Keterangan Indikator Kreativitas:

Rentang:

4 = Sangat Kreatif

3 = Kreatif

2 = Cukup Kreatif

1 = Kurang Kreatif

- A. Selalu ingin tahu
- B. Kemampuan mencari jawaban
- C. Kemampuan menemukan gagasan
- D. Kemampuan bertanya

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\sum SP}{\sum SM} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Akhir} &= \frac{252}{528} \times 100\% \\ &= 47,7\%\end{aligned}$$

Keterangan :

SA = Skor akhir

SP = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Berdasarkan hasil analisis data pra siklus peserta didik kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember termasuk dalam kriteria kreativitas kurang. Kriteria kreativitas peserta didik adalah:

Interval	Predikat
$80\% \leq x \leq 100\%$	Sangat Kreatif
$70\% \leq SA < 79\%$	Kreatif
$60\% \leq SA < 69\%$	Cukup Kreatif
$\leq 60\%$	Kurang

(dimodifikasi dari Ardabilly. (2015))

Jumlah presentase kreativitas peserta didik pra siklus

1. Indikator selalu ingin tahu =53%
  - Skor 1 = 10 siswa
  - Skor 2 = 13 siswa
  - Skor 3 = 6 siswa
  - Skor 4 = 4 siswa
2. Indikator kemampuan mencari jawaban =49,24%
  - Skor 1 = 12 siswa
  - Skor 2 = 11 siswa
  - Skor 3 = 9 siswa
  - Skor 4 = 1 siswa
3. Indikator kemampuan menemukan gagasan baru =43,9%
  - Skor 1 = 13 siswa
  - Skor 2 = 15 siswa
  - Skor 3 = 5 siswa
  - Skor 4 = 0 siswa

4. Indikator kemampuan bertanya =44,69%

Skor 1 = 14 siswa

Skor 2 = 13 siswa

Skor 3 = 5 siswa

Skor 4 = 1 siswa

### Pedoman Kriteria Penilaian Kreativitas

No	Indikator kemampuan	Kriteria	skor
1.	Selalu ingin tahu	1. Selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap empat hal baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	4
		2. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap tiga hal baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	3
		3. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap dua hal baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	2
		4. Memiliki rasa ingin tahu terhadap satu hal atau tidak sama sekali baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	1
2.	Kemampuan mencari jawaban	1. Peserta didik mampu mencari empat atau lebih jawaban dari permasalahan	4
		2. Peserta didik mampu mencari tiga	3

No	Indikator kemampuan	Kriteria	skor
		jawaban dari permasalahan	
		3. Peserta didik mampu mencari dua jawaban dari permasalahan	2
		4. Peserta didik tidak mampu mencari jawaban dari permasalahan	1
3.	Kemampuan menemukan gagasan baru	1. Memberikan empat jawaban, dan penyelesaian yang berbeda atau gagasan yang baru	4
		2. Memberikan tiga jawaban dan penyelesaian yang berbeda atau gagasan yang baru	3
		3. Memberikan dua jawaban dan penyelesaian yang berbeda atau gagasan yang baru	2
		4. Memberikan satu jawaban atau tidak memberikan penyelesaian yang berbeda atau gagasan baru	1
4.	Kemampuan bertanya	1. Selalu mengajukan pertanyaan (minimal 4)	4
		2. Sering mengajukan pertanyaan (minimal 3)	3
		3. Kadang-kadang mengajukan pertanyaan (minimal 2)	2
		4. Tidak pernah mengajukan pertanyaan (minimal 1)	1

**E.2 LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SIKLUS I  
PESERTA DIDIK  
SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

Berilah tanda centang jika peserta didik memenuhi kriteria nilai pada masing -masing aspek tiap indikator di bawah ini:

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai pada masing-masing indikator kreativitas																				Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		A				Skor	B				Skor	C				Skor	D				Skor		
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4			
1	B.1			✓		3			✓		3		✓		2			✓		3	11	44	
2	B.2			✓		3			✓		3		✓		2			✓		3	11	44	
3	B.3			✓		3		✓		2		✓		2				✓		4	11	44	
4	B.4			✓		3			✓		3			✓		3		✓		3	12	48	
5	B.5				✓	4		✓		2			✓		3			✓		3	12	48	
6	B.6			✓		3			✓		3			✓		3		✓		3	12	48	
7	B.7			✓		3			✓		3		✓		2		✓			2	10	40	
8	B.8			✓		3			✓		3			✓		3		✓		3	11	44	



9	B.9		✓		2		✓		2		✓		3		✓		2	9	38
10	B.10		✓		2			✓	3		✓		2			✓	4	11	44
11	B.11			✓	3		✓		2		✓		3			✓	4	12	48
12	B.12			✓	3			✓	4		✓		3		✓		3	12	48
13	B.13		✓		2			✓	3		✓		3			✓	3	11	44
14	B.14				✓	4		✓	2		✓		2			✓	3	11	44
15	B.15				✓	4		✓	2		✓		2	✓			1	9	38
16	B.16		✓		2			✓	3		✓		3			✓	4	12	48
17	B.17			✓	3			✓	3		✓		3			✓	3	12	48
18	B.18		✓		2			✓	2		✓		2			✓	3	9	38
19	B.19				✓	4		✓	2		✓		3		✓		2	11	44
20	B.20		✓		2			✓	3		✓		2			✓	3	10	40
21	B.21			✓	3			✓	3		✓		2			✓	2	11	44

22	B.22		✓		3		✓		3		✓		2		✓		4	12	48
23	B.23	✓			2		✓		3		✓		3		✓		3	11	44
24	B.24		✓		3		✓		3		✓		3		✓		4	13	52
25	B.25		✓		3		✓		3		✓		2		✓		3	11	44
26	B.26	✓			2		✓		2		✓		2		✓		3	9	38
27	B.27		✓		3		✓		2		✓		3		✓		3	11	44
28	B.28		✓		3		✓		3		✓		3		✓		2	11	44
29	B.29	✓			2		✓		3		✓		2		✓		3	10	40
30	B.30	✓			2		✓		2		✓		3		✓		2	11	44
31	B.31	✓			2		✓		2		✓		2		✓		3	9	38
32	B.32		✓		3		✓		2		✓		3		✓		2	10	40
33	B.33		✓		3		✓		3		✓		3		✓		3	12	48
skor akhir					92				87				84				97	360	
Presentase%					69%				65,9%				63,6%				73%	68,18%	

Observer 3

Dwi Indrawati

NIM 150210204138

Observer 2

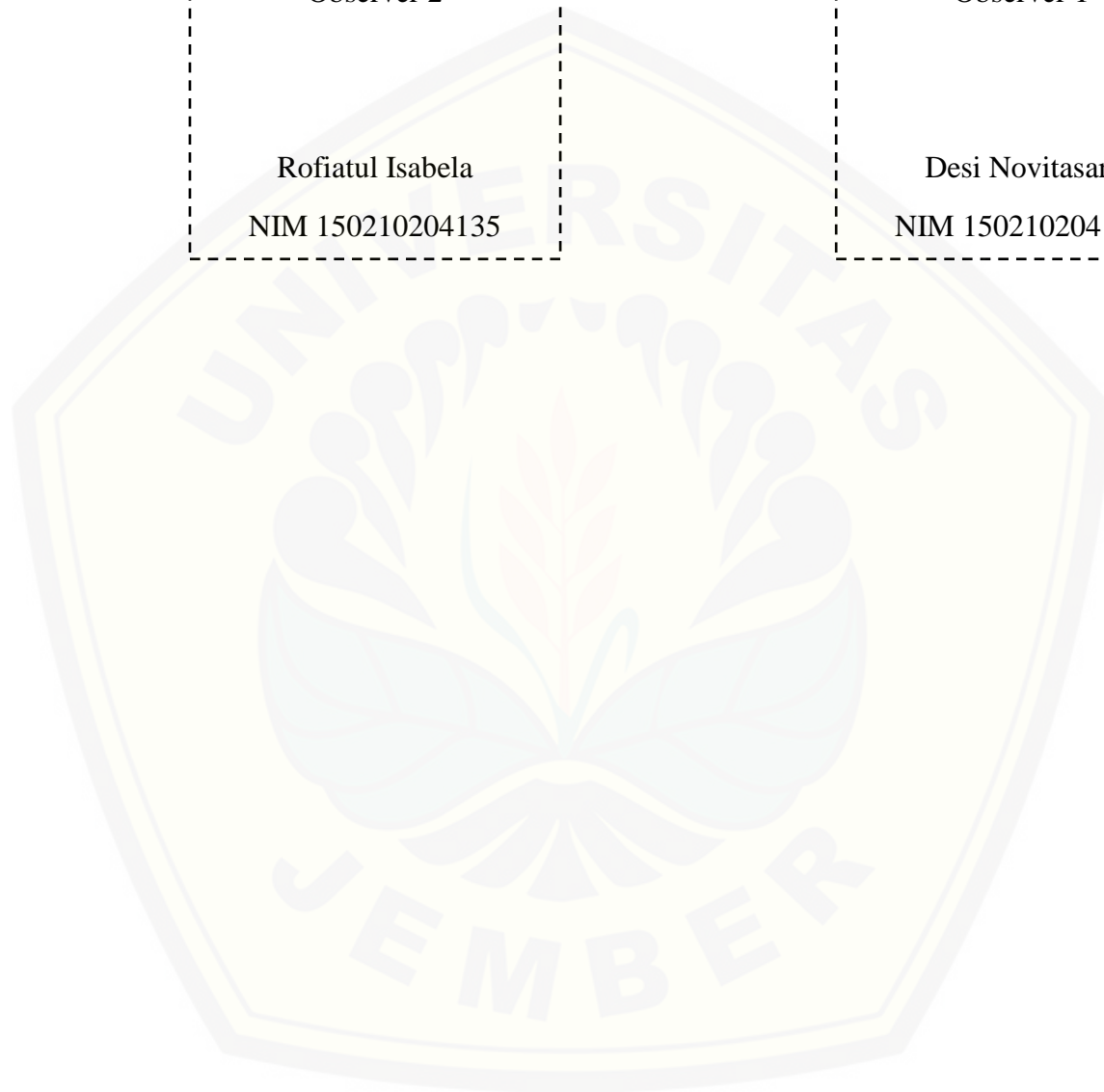
Rofiatul Isabela

NIM 150210204135

Observer 1

Desi Novitasari

NIM 150210204128



Keterangan Indikator Kreativitas:

Rentang:

4 = Sangat Kreatif

3 = Kreatif

2 = Cukup Kreatif

1 = Kurang Kreatif

E. Selalu ingin tahu

F. Kemampuan mencari jawaban

G. Kemampuan menemukan gagasan

H. Kemampuan bertanya

Data yang diperoleh dari siklus I akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\sum SP}{\sum SM} \times 100\%$$

$$\text{Skor Akhir} = \frac{360}{528} \times 100\%$$

$$= 68,18\% \text{ ( kategori cukup kreatif)}$$

Keterangan:

SA= Skor Akhir

SP= Skor yang diperoleh

SM= Skor Maksimal

## Jumlah presentase kreativitas siswa siklus I

1. Indikator selalu ingin tahu = 69%
  - Skor 1 = 0
  - Skor 2 = 10 siswa
  - Skor 3 = 18 siswa
  - Skor 4 = 4 siswa
2. Indikator kemampuan mencari jawaban = 65,9%
  - Skor 1 = 0
  - Skor 2 = 13 siswa
  - Skor 3 = 19 siswa
  - Skor 4 = 1 siswa
3. Indikator kemampuan menemukan gagasan baru = 63,6%
  - Skor 1 = 0
  - Skor 2 = 15 siswa
  - Skor 3 = 18 siswa
  - Skor 4 = 0
4. Indikator kemampuan bertanya = 73%
  - Skor 1 = 1 siswa
  - Skor 2 = 7 siswa
  - Skor 3 = 19 siswa
  - Skor 4 = 6 siswa

**Pedoman Kriteria Penilaian Kreativitas Siklus I**

No	Indikator	Kriteria	skor
1.	Selalu ingin tahu kemampuan	5. Selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap empat hal baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	4
		6. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap tiga hal baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	3
		7. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap dua hal baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	2
		8. Memiliki rasa ingin tahu terhadap satu hal atau tidak sama sekali baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	1
2.	Kemampuan mencari jawaban	5. Peserta didik mampu mencari empat atau lebih jawaban dari permasalahan	4
		6. Peserta didik mampu mencari tiga jawaban dari permasalahan	3
		7. Peserta didik mampu mencari dua jawaban dari permasalahan	2
		8. Peserta didik tidak mampu mencari jawaban dari permasalahan	1
3.	Kemampuan menemukan gagasan baru	5. Memberikan empat jawaban, dan penyelesaian yang berbeda atau gagasan yang baru	4

No	Indikator kemampuan	Kriteria	skor
		6. Memberikan tiga jawaban dan penyelesaian yang berbeda atau gagasan yang baru	3
		7. Memberikan dua jawaban dan penyelesaian yang berbeda atau gagasan yang baru	2
		8. Memberikan satu jawaban atau tidak memberikan penyelesaian yang berbeda atau gagasan baru	1
4.	Kemampuan bertanya	5. Selalu mengajukan pertanyaan (minimal 4)	4
		6. Sering mengajukan pertanyaan (minimal 3)	3
		7. Kadang-kadang mengajukan pertanyaan (minimal 2)	2
		8. Tidak pernah mengajukan pertanyaan (minimal 1)	1

**E.3 LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SIKLUS II  
PESERTA DIDIK  
SDN KEPATIHAN 06 JEMBER**

Berilah tanda centang jika peserta didik memenuhi kriteria nilai pada masing -masing aspek tiap indikator di bawah ini:

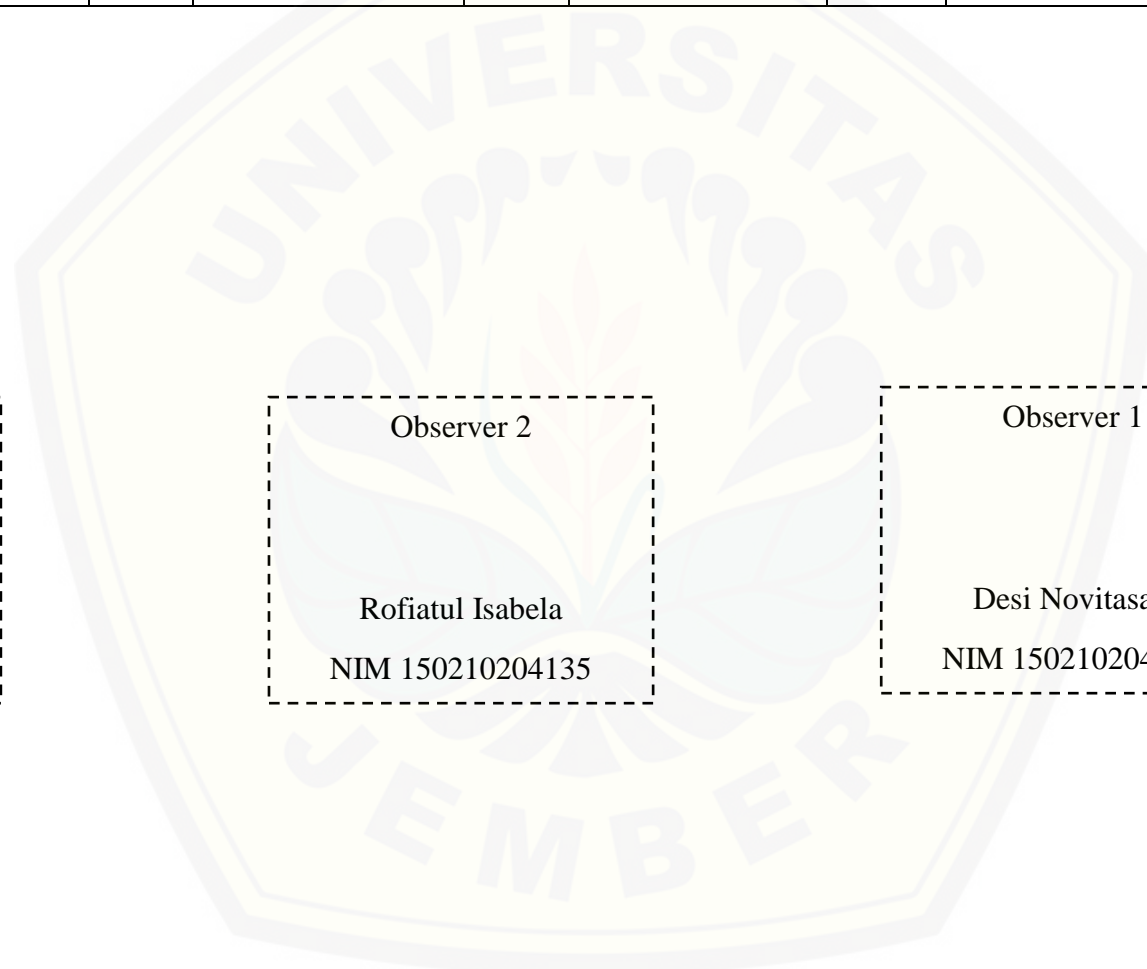
NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai pada masing-masing indikator kreativitas																				Σ Skor setiap siswa	X Skor setiap siswa
		A				skor	B				Skor	C				Skor	D				Skor		
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4			
1	B.1				✓	4				✓	4			✓	3				✓	4	15	60	
2	B.2				✓	4			✓	3			✓	3					✓	4	14	56	
3	B.3				✓	4			✓	4			✓	4					✓	4	16	64	
4	B.4				✓	4			✓	3			✓	3				✓	3	13	52		
5	B.5				✓	4			✓	4			✓	4					✓	4	16	64	
6	B.6				✓	4			✓	4			✓	4					✓	4	16	64	
7	B.7				✓	4			✓	4			✓	4					✓	4	16	64	



8	B.8			✓	4			✓	4			✓	4			✓		3	15	60
9	B.9			✓	4			✓	4			✓	4			✓		4	16	64
10	B.10		✓		3			✓	4			✓	4			✓		4	16	64
11	B.11			✓	4			✓	4			✓	4			✓		4	16	64
12	B.12		✓		3			✓	4		✓		3			✓		3	12	48
13	B.13		✓		3		✓		3		✓		3			✓		3	12	48
14	B.14			✓	4			✓	4			✓	4			✓		4	16	64
15	B.15			✓	4		✓		3		✓		2		✓			2	11	44
16	B.16		✓		3		✓		3		✓		3			✓		4	13	52
17	B.17			✓	4			✓	4			✓	4			✓		4	16	64
18	B.18		✓		3		✓		3		✓		3			✓		3	12	48
19	B.19			✓	4			✓	4			✓	4			✓		4	16	64
20	B.20		✓		3			✓	4			✓	4			✓		4	15	60

21	B.21			✓	4			✓	4			✓	3			✓	3	14	56
22	B.22			✓	4			✓	4			✓	3			✓	4	15	60
23	B.23		✓		3			✓	4			✓	4			✓	4	15	60
24	B.24			✓	4			✓	4			✓	4			✓	4	16	64
25	B.25			✓	4			✓	4			✓	3			✓	4	15	60
26	B.26		✓		3			✓	3			✓	3			✓	4	12	48
27	B.27			✓	4			✓	3			✓	4			✓	3	14	56
28	B.28			✓	4			✓	4			✓	3			✓	3	13	52
29	B.29		✓		3			✓	3			✓	4			✓	4	14	56
30	B.30		✓		3			✓	3			✓	4			✓	3	13	52
31	B.31		✓		3			✓	4			✓	4			✓	4	15	60
32	B.32			✓	4			✓	3			✓	4			✓	4	15	60

33	B.33		✓	4		✓	4		✓	3		✓	4	15	60
skor akhir				121			121			117			121	477	1912
Presentase%				91,6%			91,6%			88,63%			91,6%	90,3%	



Observer 3

Dwi Indrawati  
NIM 150210204138

Observer 2

Rofiatul Isabela  
NIM 150210204135

Observer 1

Desi Novitasari  
NIM 150210204128

Keterangan Indikator Kreativitas:

Rentang:

4 = Sangat Kreatif

3 = Kreatif

2 = Cukup Kreatif

1 = Kurang Kreatif

- A. Selalu ingin tahu
- B. Kemampuan mencari jawaban
- C. Kemampuan menemukan gagasan
- D. Kemampuan bertanya

Data yang diperoleh dari siklus II akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\sum SP}{\sum SM} \times 100\%$$

$$\text{Skor Akhir} = \frac{477}{528} \times 100\%$$

$$= 90,3\% \text{ ( kategori sangat kreatif)}$$

Keterangan:

SA= Skor Akhir

SP= Skor yang diperoleh

SM= Skor Maksimal

## Jumlah presentase kreativitas siswa siklus II

5. Indikator selalu ingin tahu = 91,6%
- Skor 1 = 0
  - Skor 2 = 0
  - Skor 3 = 11 siswa
  - Skor 4 = 22 siswa
6. Indikator kemampuan mencari jawaban = 91,6%
- Skor 1 = 0
  - Skor 2 = 0
  - Skor 3 = 11 siswa
  - Skor 4 = 22 siswa
7. Indikator kemampuan menemukan gagasan baru = 88,63%
- Skor 1 = 0
  - Skor 2 = 1 siswa
  - Skor 3 = 13 siswa
  - Skor 4 = 19 siswa
8. Indikator kemampuan bertanya = 91,6%
- Skor 1 = 0
  - Skor 2 = 1 siswa
  - Skor 3 = 9 siswa
  - Skor 4 = 23 siswa

**Pedoman Kriteria Penilaian Kreativitas Siklus II**

No	Indikator	Kriteria	skor
1.	Selalu ingin tahu	1. Selalu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap empat hal baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	4
		2. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap tiga hal baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	3
		3. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap dua hal baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	2
		4. Memiliki rasa ingin tahu terhadap satu hal atau tidak sama sekali baik ketika pembelajaran berlangsung maupun selesai	1
2.	Kemampuan mencari jawaban	1. Peserta didik mampu mencari empat atau lebih jawaban dari permasalahan	4
		2. Peserta didik mampu mencari tiga jawaban dari permasalahan	3
		3. Peserta didik mampu mencari dua jawaban dari permasalahan	2
		4. Peserta didik tidak mampu mencari jawaban dari permasalahan	1
3.	Kemampuan menemukan	1. Memberikan empat jawaban, dan penyelesaian yang berbeda atau	4

No	Indikator	Kriteria	skor
	kemampuan		
	gagasan baru	gagasan yang baru	
		2. Memberikan tiga jawaban dan penyelesaian yang berbeda atau gagasan yang baru	3
		3. Memberikan dua jawaban dan penyelesaian yang berbeda atau gagasan yang baru	2
		4. Memberikan satu jawaban atau tidak memberikan penyelesaian yang berbeda atau gagasan baru	1
4.	Kemampuan bertanya	1. Selalu mengajukan pertanyaan (minimal 4)	4
		2. Sering mengajukan pertanyaan (minimal 3)	3
		3. Kadang-kadang mengajukan pertanyaan (minimal 2)	2
		4. Tidak pernah mengajukan pertanyaan (minimal 1)	1

Keterangan Indikator Kreativitas:

Rentang:

4 = Sangat Kreatif

3 = Kreatif

2 = Cukup Kreatif

1 = Kurang Kreatif

- A. Selalu ingin tahu
- B. Kemampuan mencari jawaban
- C. Kemampuan menemukan gagasan
- D. Kemampuan bertanya

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\sum SP}{\sum SM} \times 100\%$$

Keterangan :

SA = Skor akhir

SP = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Berdasarkan hasil analisis data pra siklus peserta didik kelas IVB SDN Kepatihan 06 Jember termasuk dalam kriteria kreativitas kurang . Kriteria kreativitas peserta didik adalah:

Interval	Predikat
$80\% \leq x \leq 100\%$	Sangat Kreatif
$70\% \leq SA < 79\%$	Kreatif
$60\% \leq SA < 69\%$	Cukup Kreatif
$\leq 60\%$	Kurang

(dimodifikasi dari Ardabilly. (2015))



## F. Silabus dan RPP

### F.1 Silabus Pembelajaran Siklus I

#### SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SDN Kepatihan 06
Kelas/Semester	: IV/11
Tema/Sumbtea	: Tema 6 Cita-citaku/ Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: 6 × 35
Kompetensi Inti	:

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	<p><b>Bahasa Inonesia</b></p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.</p> <p>4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar.</p> <p>4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks puisi</li> <li>• Ciri-ciri puisi</li> </ul>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk mencermati dan mengidentifikasikan ciri-ciri teks puisi dengan judul “Hidupku Penuh Warna”</li> </ul>	Tes	6×35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</li> <li>• Buku Siswa Tema : <i>Cita-citaku</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan</li> </ul>
2	<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Menentukan informasi mengenai.</p>	<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3.1 Menghargai perbedaan yang ada di masyarakat.</p> <p>2.3.1 Mengidentifikasi informasi dari teman atau orang lain disekitar tentang asal daerah dan suku.</p> <p>3.3.1 Menentukan</p>	<p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman kegiatan dalam masyarakat</li> </ul>	<p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati gambar yang disajikan untuk melihat perbedaan pada gambar dari segi pekerjaan yang dilakukan</li> <li>• keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar mereka.</li> </ul>			

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	informasi dirincikan pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat. 4.3.1 Menyajikan informasi dalam bentuk bagan.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati</li> <li>• menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan</li> <li>• mengamati dengan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan</li> </ul>			dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bupena kelas 4 jilid 4C (Pendamping Tematik Terpadu Kurikulum 2013), Jakarta: Penerbit Erlangga)</li> </ul>
3	<b>IPS</b> 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat Kota/Kabupaten sampai tingkat Provinsi. 4.1. Menyajikan	<b>IPS</b> 3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam  4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam	<b>IPS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya</li> <li>• Macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui</li> <li>• Mengidentifikasi</li> </ul>	<b>IPS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi dan memberikan penjelasan tentang kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan subur.</li> <li>• siswa membuat peta konsep yang menjelaskan tentang</li> </ul>			

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	berupa tabel.	SDA yang ada dilingkungan sekitar	lingkungan yang sesuai agar tanaman dapat tumbuh subur <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi yang dipimpin oleh guru tentang macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui).</li> <li>• hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk laporan yang berupa tabel dan menuliskan kesimpulannya.</li> <li>• mendata cita-cita teman sekelas dan manfaatnya bagi lingkungan tempat tinggalnya</li> </ul>			

**F.2 Lampiran Silabus Siklus II****SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Kapatihan 06

Kelas/Semester : IV/11

Tema/Sumbtea : Tema 6 Cita-citaku/ Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 3

Alokasi waktu : 6 × 35

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.</p> <p>4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar.</p> <p>4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.</p>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks puisi</li> <li>• Ciri-ciri puisi</li> </ul>	<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• untuk mencermati dan mengidentifikasi ciri-ciri teks puisi dengan judul “Cita-cita yang berbeda”</li> </ul>	Tes	6×35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).</li> <li>• Buku Siswa Tema : <i>Cita-citaku</i> Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta:</li> </ul>
2	<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p>	<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3.1 Menghargai perbedaan yang ada di masyarakat.</p> <p>2.3.1 Mengidentifikasi informasi dari teman atau orang lain disekitar tentang asal daerah</p>	<p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keragaman kegiatan dalam masyarakat</li> </ul>	<p><b>PPKn</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati gambar yang disajikan untuk melihat perbedaan pada gambar dari segi pekerjaan yang dilakukan</li> <li>• keragaman kegiatan yang dilakukan oleh</li> </ul>			

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	2.3 Menentukan informasi mengenai. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	dan suku. 3.3.1 Menentukan informasi dirincikan pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat. 4.3.1 Menyajikan informasi dalam bentuk bagan.		masyarakat di sekitar mereka. <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati</li> <li>• menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan</li> <li>• mengamati dengan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan</li> </ul>			Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bupena kelas 4 jilid 4C (Pendamping Tematik Terpadu Kurikulum 2013), Jakarta: Penerbit Erlangga)</li> </ul>
3	<b>IPS</b> 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat	<b>IPS</b> 3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam  4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi	<b>IPS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya</li> <li>• Macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat</li> </ul>	<b>IPS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi dan memberikan penjelasan tentang kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan subur.</li> <li>• diskusi yang</li> </ul>			

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	provinsi. 4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.	diperbarui • Mengidentifikasi SDA yang ada dilingkungan sekitar	dipimpin oleh guru tentang macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui). • hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk laporan. • Menjelaskan gambar profesi dari gambar yang tersedia.			



**F.3 RPP SIKLUS I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) KURIKULUM 2013 SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 06 Jember

Kelas / Semester : 4 /II

Tema : 6. Cita-citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku (Sub Tema 1)

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 6 x 35

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator****Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan .

- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator**

- 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar.  
4.6.1 Menuliskan isi dan amanat puisi yang disajikan.

**PPKn**

**Kompetensi Dasar**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.  
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.  
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari  
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

**Indikator**

- 1.3.1 Menerima perbedaan yang ada di masyarakat.  
2.3.1 Melaksanakan toleransi terhadap perbedaan agama yang ada di masyarakat.  
3.3.1 Menjelaskan keberagaman kegiatan orang-orang di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari  
4.3.1 Menuliskan kondisi lingkungan tempat hidupnya dalam bentuk laporan berupa tabel.

**IPS****Kompetensi Dasar**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

**Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1.1 Menuliskan laporan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.

**C. Tujuan**

- a) Melalui kegiatan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
- b) Melalui kegiatan menuliskan hasil pengamatan, siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.
- c) Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar.
- d) Melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.
- e) Melalui kegiatan mengamati puisi, siswa mampu menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi secara tepat.

**D. Karakter yang dikembangkan**

- a) Disiplin (selalu menghargai perbedaan yang ada dimanapun mereka berada).
- b) Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya serta menjaga keseimbangan alam sekitar).
- c) Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok dan melakukan kegiatan bersama untuk melestarikan alam sekitar).
- d) Percaya Diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi serta tidak takut untuk melindungi kelestarian SDA).

**E. Materi****Bahasa Indonesia**

- a) Mengidentifikasi ciri-ciri puisi

**PPKn**

- a) Keragaman kegiatan dalam masyarakat

**IPS**

- a) Karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya
- b) Macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui)
- c) Mengidentifikasi SDA yang ada dilingkungan sekitar

**F. Pendekatan, Model, dan Metode**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Diskusi Kelompok

**G. Sumber belajar dan Media Pembelajaran****Sumber**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-citaku*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Cita-citaku*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Media

- Sticker
- Papan *board reward*

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar</li> <li>• Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar hadir siswa</li> <li>• Siswa bersama guru menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke untuk membiasakan dan penanaman jiwa nasionalisme siswa. <i>Disiplin</i></li> <li>• Siswa dibiasakan untuk melakukan tepuk PPK dan salam PPK sebagai bentuk penguatan pendidikan karakter</li> <li>• Siswa diminta membaca buku selama 15 menit <i>Literasi</i></li> <li>• Siswa diberi motivasi sebelum melakukan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Menginformasikan kepada siswa tema yang akan dipelajari yaitu Cita-citaku</li> </ul>	15 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca dialog pembuka yang disajikan pada Buku Siswa, guru memberikan penekanan pada topik pembicaraan tentang seorang anak muda yang berhasil.</li><li>• Siswa mencermati bacaan “Peternak Muda dari Malang”. Guru mengaitkan isi bacaan tersebut dengan judul tema.</li><li>• Siswa diminta untuk mencari nilai-nilai yang dapat mereka petik dari bacaan tersebut.</li><li>• Siswa diberi kesempatan untuk memberikan komentar tentang tokoh yang diangkat pada bacaan tersebut</li><li>• Siswa ditanya mengenai upaya-upaya yang bisa dilakukan supaya bisa menjadi tokoh yang sukses pada bacaan</li><li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan setiap kelompok 4-5 siswa</li><li>• Setiap kelompok diberikan lembar untuk papan sticker</li><li>• Setiap kelompok diberikan 4 gambar peternakan dan mengamati gambar tersebut</li><li>• Siswa mengamati gambar yang disajikan untuk melihat perbedaan pada gambar dari segi pekerjaan yang dilakukan.</li><li>• Guru mengaitkan diskusi ini dengan judul tema dan mendorong rasa ingin tahu siswa tentang keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar mereka.</li><li>• Setiap kelompok dengan perwakilan salah satu siswa untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar</li></ul>	140 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang mereka amati.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Secara berkelompok menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan.</li><li>• Siswa dengan dibimbing guru dalam diskusi untuk mengaitkan gambar yang siswa amati dengan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan.</li><li>• Guru meneruskan kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap kelompok yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka, khususnya tentang sumber daya alam yang berupa buah dan sayur.</li><li>• Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa:<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurutmu di lingkungan seperti apakah buah apel tumbuh dengan subur?</li><li>2. Bagaimana dengan brokoli? Wortel? Apakah mereka membutuhkan kondisi lingkungan yang sama dengan apel. Mengapa?</li></ol></li><li>• Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan memberikan penjelasan tentang kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan subur.</li><li>• Dari hasil diskusi dan penjelasan guru, siswa membuat peta konsep yang menjelaskan tentang lingkungan yang sesuai agar tanaman dapat tumbuh subur.</li><li>• Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi</li></ul>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<p>yang dipimpin oleh guru tentang macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui).</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa mengamati beberapa gambar yang disajikan dan menjawab pertanyaan terkait dengan gambar dan sumber daya alam (usaha apa yang dilakukan oleh manusia untuk mengelola SDA dan memanfaatkannya)</li><li>• Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</li><li>• Siswa mengolah hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk laporan yang berupa tabel dan menuliskan kesimpulannya.</li><li>• Ketika siswa membuat laporan guru berkeliling untuk menilai proses belajar siswa dengan kelompok.</li><li>• Guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan membacakannya di depan kelas melalui perwakilan kelompok.</li><li>• Ketika tiap kelompok maju, kelompok lainnya diminta memperhatikan dan memberikan penilaian</li><li>• Setelah semua kelompok maju siswa mencoba mencari tahu apakah perbedaan/keragaman yang mereka temukan dalam masyarakat juga dapat ditemukan dalam kelas mereka.</li><li>• Secara berpasangan siswa saling bertanya tentang cita-cita dan manfaatnya bagi kehidupan di sekitarnya.</li><li>• Secara berkelompok 2-3 orang mendata cita-cita teman satu kelas dan manfaatnya bagi lingkungan tempat tinggalnya.</li></ul>	



<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah berdiskusi siswa diminta untuk mencermati dan mengidentifikasi ciri-ciri teks puisi dengan judul “Hidupku Penuh Warna”</li></ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang materi yang telah diajarkan (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa).</li><li>• Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait pembelajaran hari ini.</li><li>• Menginformasikan kegiatan belajar yang akan datang.</li><li>• Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</li><li>• Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li></ul>	15 menit

## I. Penilaian

- Prosedur : Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta unjuk kerja, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui soal latihan (tes tulis).
- Teknik :

Penilaian sikap : Toleransi, Tanggung Jawab, Kerjasama, Berani.

Penilaian Pengetahuan : Tes dalam bentuk tulis

Penilaian Keterampilan : Proses (Terlampir)

Jember, 7 Januari 2019

Peneliti,

**Desi Novitasari**

NIM 150210204128

**F.3 RPP SIKLUS II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) KURIKULUM 2013 SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN Kepatihan 06 Jember

Kelas / Semester : 4 /II

Tema : 6. Cita-citaku

Sub Tema : Aku dan Cita-citaku (Sub Tema 1)

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 6 x 35

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator****Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan .

- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator**

- 3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar.  
4.6.1 Menuliskan isi dan amanat puisi yang disajikan.

**PPKn**

**Kompetensi Dasar**

- 1.4 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.  
2.4 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.  
3.4 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.  
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**Indikator**

- 1.4.1 Menerima perbedaan yang ada di masyarakat.  
2.4.1 Melaksanakan toleransi terhadap perbedaan agama yang ada di masyarakat.  
4.3.2 Menjelaskan keberagaman kegiatan orang-orang di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari,  
4.3.1 Menuliskan kondisi lingkungan tempat hidupnya dalam bentuk laporan berupa tabel.

**IPS****Kompetensi Dasar**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumberdaya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

**Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat Kota/Kabupaten sampai tingkat Provinsi.
- 4.1.1 Menuliskan laporan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.

**C. Tujuan**

- a) Melalui kegiatan melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
- b) Melalui kegiatan menuliskan hasil pengamatan, siswa dapat menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya secara tepat.
- c) Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan benar.
- d) Melalui kegiatan menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, siswa dapat melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya dengan tepat.
- e) Melalui kegiatan mengamati puisi, siswa mampu menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi secara tepat.

**D. Karakter yang dikembangkan**

- a) Disiplin (selalu menghargai perbedaan yang ada dimanapun mereka berada).
- b) Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya serta menjaga keseimbangan alam sekitar).
- c) Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok dan melakukan kegiatan bersama untuk melestarikan alam sekitar).
- d) Percaya Diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi serta tidak takut untuk melindungi kelestarian SDA).

**E. Materi****Bahasa Indonesia**

- a) Mengidentifikasi ciri-ciri puisi

**PPKn**

- a) Keragaman kegiatan dalam masyarakat

**IPS**

- a) Karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungannya
- b) Macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui)
- c) Mengidentifikasi SDA yang ada dilingkungan sekitar

**F. Pendekatan, Model, dan Metode**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Diskusi Kelompok

**G. Sumber belajar dan Media Pembelajaran****Sumber**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-citaku*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Revisi 2017 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Cita-citaku*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Revisi 2017 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Media

- Sticker
- Papan *board reward*

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar</li> <li>• Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa dan mengisi daftar hadir siswa</li> <li>• Siswa bersama guru menyanyikan lagu Garuda Pancasila untuk membiasakan dan penanaman jiwa nasionalisme siswa. <i>Disiplin</i></li> <li>• Siswa dibiasakan untuk melakukan tepuk PPK dan salam PPK sebagai bentuk penguatan pendidikan karakter</li> <li>• Siswa diminta membaca buku selama 15 menit <i>Literasi</i></li> <li>• Siswa diberi motivasi sebelum melakukan pembelajaran</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Menginformasikan kepada siswa tema yang akan dipelajari yaitu Cita-citaku</li> </ul>	15 menit

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca dialog pembuka yang disajikan pada topik pembicaraan tentang seorang pengusaha batik dari Cirebon.</li><li>• Siswa mencermati bacaan “Pengusaha Batik dari Cirebon”. Guru mengaitkan isi bacaan tersebut dengan judul tema.</li><li>• Siswa diminta untuk mencari nilai-nilai yang dapat mereka petik dari bacaan tersebut.</li><li>• Siswa diberi kesempatan untuk memberikan komentar tentang tokoh yang diangkat pada bacaan tersebut</li><li>• Siswa ditanya mengenai upaya-upaya yang bisa dilakukan supaya bisa menjadi tokoh yang sukses pada bacaan</li><li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan setiap kelompok 4-5 siswa</li><li>• Setiap kelompok diberikan lembar untuk papan sticker</li><li>• Setiap kelompok diberikan 4 gambar mengenai jenis mata pencaharian pada wilayah dataran tinggi.</li><li>• Siswa mengamati gambar yang disajikan untuk melihat perbedaan pada gambar dari segi pekerjaan yang dilakukan.</li><li>• Guru mengaitkan diskusi ini dengan judul tema dan mendorong rasa ingin tahu siswa tentang keragaman kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar mereka.</li><li>• Setiap kelompok dengan perwakilan salah satu siswa untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang mereka amati.</li></ul>	140 menit



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok menuliskan hasil pengamatan mereka dalam kolom yang disediakan.</li> <li>• Siswa dengan dibimbing guru dalam diskusi untuk mengaitkan gambar yang siswa amati dengan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan.</li> <li>• Guru meneruskan kegiatan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap kelompok yang berkaitan dengan lingkungan sekitar mereka, khususnya tentang sumber daya alam yang berupa buah dan sayur.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa:             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurutmu di lingkungan seperti apakah jambu kristal tumbuh dengan subur?</li> <li>3. Bagaimana dengan buah jeruk? mangga? Apakah mereka membutuhkan kondisi lingkungan yang sama dengan buah jambu kristal. Mengapa?</li> </ol> </li> <li>• Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan memberikan penjelasan tentang kondisi lingkungan yang dibutuhkan oleh tanaman untuk tumbuh dengan subur.</li> <li>• Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi yang dipimpin oleh guru tentang macam-macam sumber daya alam (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui).</li> <li>• Siswa mengamati beberapa gambar yang disajikan dan menjawab pertanyaan terkait dengan gambar dan</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sumber daya alam (usaha apa yang dilakukan oleh manusia untuk mengelola SDA dan memanfaatkannya)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dalam kelompok berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</li> <li>• Siswa mengolah hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk laporan .</li> <li>• Ketika siswa membuat laporan guru berkeliling untuk menilai proses belajar siswa dengan kelompok.</li> <li>• Guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan membacakannya didepan kelas melalui perwakilan kelompok.</li> <li>• Ketika tiap kelompok maju, kelompok lainnya diminta memperhatikan dan memberikan penilaian</li> <li>• Secara berkelompok guru memberikan lembar kerja kelompok tentang gambar berbagai macam profesi.</li> <li>• Siswa diminta untuk mencermati gambar dan menuliskan manfaat profesi dari gambar tersebut untuk lingkungan sekitar.</li> <li>• Setelah berdiskusi siswa diminta untuk mencermati dan mengidentifikasi ciri-ciri teks puisi dengan judul “Cita-cita yang Berbeda”</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jawab tentang materi yang telah diajarkan (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa).</li> <li>• Siswa bersama guru membuat kesimpulan terkait pembelajaran hari ini.</li> <li>• Menginformasikan kegiatan belajar yang akan datang.</li> <li>• Siswa bersama guru menutup pembelajaran dengan</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing. <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengakhiri pembelajaran dengan dengan mengucapkan salam.</li></ul>	

### Penilaian

- **Prosedur** : Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta unjuk kerja, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui soal latihan (tes tulis).
- **Teknik** :

Penilaian sikap : Toleransi, Tanggung Jawab, Kerjasama, Berani.

Penilaian Pengetahuan : Tes dalam bentuk tulis

Penilaian Keterampilan : Proses (Terlampir)

Jember, 14 Januari 2019

Peneliti,

**Desi Novitasari**

NIM 150210204128

**G.1 Kisi-Kisi LKS Siklus I****Tema/ Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku)/ Subtema 1 (Aku dan Cita-citaku)****Kompetensi Inti :**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Kompetensi Dasar :****Bahasa Indonesia:**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.
- 4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**PPKn:**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**IPS:**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ Kabupaten sampai tingkat Provinsi.

## Kisi-kisi

No	Mata Pelajaran	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Bahasa Indonesia	Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar	Subjektif	LKK 5. Nomor 1,2,3,4,5
2.	PPKn	Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menentukan informasi dirincikan pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat  Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menyajikan informasi dalam bentuk bagan	Subjektif	LKK 1. Nomor 1.2  LKK 4 Nomor 1,2,3,4
3.	IPS	Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.	Subjektif	LKK 2. Nomor 1.2  LKK 3. Nomor 1,2, 3

**G.2 Kisi-Kisi LKS Siklus II****Tema/ Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku)/ Subtema 1 (Aku dan Cita-citaku)****Kompetensi Inti :**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**Kompetensi Dasar :****Bahasa Indonesia:**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.
- 4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**PPKn:**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**IPS:**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ Kabupaten sampai tingkat Provinsi.



## Kisi-kisi

No	Mata Pelajaran	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Bahasa Indonesia	Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar	Subjektif	LKK 4. Nomor 1,2,3
2.	PPKn	Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menentukan informasi dirincikan pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat  Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menyajikan informasi dalam bentuk bagan	Subjektif	LKK 1. Nomor 1.2  LKK 4 Nomor 1,2,3
3.	IPS	Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.	Subjektif	LKK 2. Nomor 1.2  LKK 3. Nomor 1,2, 3

## H. Lampiran Materi dan Kunci Jawaban Pembelajaran Siklus I

### H.1 Lampiran Materi

#### Muatan IPS KD 3.1 dan 4.1

##### Materi Sumber Daya Alam

Hewan, tumbuhan, dan berbagai kekayaan alam yang ada di Indonesia adalah sumber daya alam yang tak ternilai harganya. Berdasarkan ketersediaan di alam, sumber daya alam dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam tidak dapat diperbarui.

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya yang tidak akan habis, walaupun digunakan terus-menerus. Contohnya air, tanah, udara, hewan, serta tumbuhan. Sumber daya alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Misalnya, pemanfaatan hewan untuk diambil daging, telur, susu, maupun tenaganya. Ada juga SDA yang tidak dapat diperbaharui.

#### Muatan PPKn KD 3.3 dan 4.3

Setiap individu memiliki cita-cita yang berbeda-beda, misalnya adik bercita-cita menjadi dokter sedangkan kakak bercita-cita menjadi pilot. Perbedaan ini ada karena setiap individu memiliki karakteristik yang beragam. Karakteristik yang dimaksud, antara lain budaya (suku, bahasa, rumah adat, makanan khas, tarian, alat musik), hobi, dan sifat. Selain itu, sumber daya alam SDA dan pekerjaan yang ada di sekitar kita juga memengaruhi cita-cita yang ingin dicapai

Keragaman merupakan kekayaan bagi kita dan tidak harus membuat kita terpecah belah jikasetiap individu bersikap bersatu. Sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang memiliki arti "*walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua*"

**Muatan BI KD 3.6 dan 4.6**

Puisi merupakan sebuah karya sastra yang berisi curahan perasaan penyair tentang apa yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan dengan menggunakan kata-kata. Penyair berarti pengarang puisi.

Puisi memiliki beberapa ciri, yaitu penyusun baris dan bait, serta bahasanya terkait oleh irama dan rima.

**1. Baris dan Bait**

Puisi biasanya tersusun dalam bentuk bait-bait. Dalam suatu bait puisi terdapat beberapa baris kata ataupun kalimat.

**2. Irama dan Rima**

Irama adalah keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata. Irama berhubungan dengan panjang pendeknya bunyi serta kemerduan bunyi saat membacakan puisi. Selain irama, dalam puisi juga terdapat rima. Rima adalah persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi.

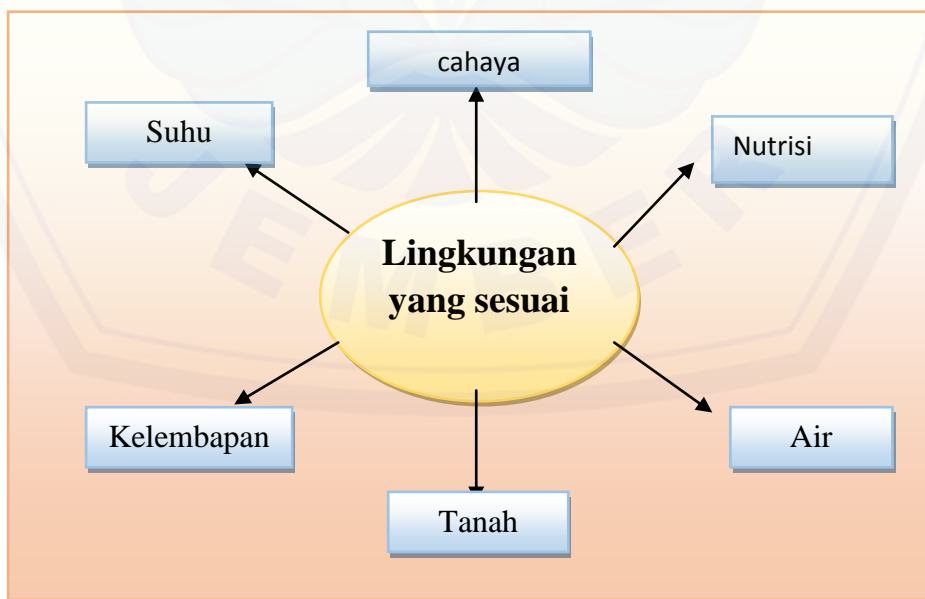
## H.2 Kunci Jawaban LKK Siklus 1

### LKK 1

1. Iya pernah, gambar tersebut merupakan usaha peternakan
2. Keahlian yang dibutuhkan agar usaha peternakan dapat menghasilkan hewan yang berkualitas diantaranya sebagai berikut:
  - a. keahlian dalam merawat kesehatan hewan ternak
  - b. keahlian membersihkan hewan yang dilakukan setiap hari guna mencegah penyakit pada hewan ternak
  - c. keahlian dalam memberi makan ternak yang segar dan berkualitas contohnya adalah memberik rumput yang segar

### LKK 2

1. Setelah mengamati gambar diatas menurut kelompok kami buah apel dapat tumbuh subur di lingkungan yang berhumus dan berhawa tropis serta tumbuhnya di daerah dataran tinggi.
2. Brokoli dan wortel dapat tumbuh sama seperti buah apel, karena brokoli dan wortel bisa tumbuh di daratan tinggi dengan cuaca dingin dan lembab.
3. Peta konsep



**LKK 3**

<b>Lingkungan daerah tempat tinggal</b>	<b>Potensi sumber daya</b>	<b>Pekerjaan penduduk</b>
Pegunungan	Air, udara, tanah subur, cahaya, hewan, sayuran, teh, kopi. Dll	- Petani sayuran, teh, kopi dll - Beternak - Pengelola kebun - Pengelola tempat wisata
Dataran Rendah	Air, udara, tanah, cahaya, pertanian sawah, pertambangan, peternakan, tambak ikan. Dll	- Pedagang - Karyawan/ pegawai - Peternak - Petani, dll
Pantai	Air, udara, tanah, cahaya, ikan, garam,. Dll	- Nelayan - Petani garam - Petani tambak, dll
Lainya	-	-

**Kesimpulan:**

1. Potensi sumber daya alam sudah sesuai dengan lingkungan sekitar karena wilayah geografis berada di perkotaan
2. Mata pencaharian atau pekerjaan sudah sesuai dengan lingkungan sekitar masyarakat bekerja sesuai potensi potensi seperti, berdagang, peternak, pegawai dan mata pencaharian tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup

**LKK 4**

## 1. Laporan Hasil Diskusi dalam Tabel

No	Cita- cita	Manfaat untuk lingkungan tempat tinggal
1.	Dokter	Bermanfaat bagi lingkungan untuk memeriksa kesehatan masyarakat/ pasien, memberikan obat, dan memberi imbauan dan larangan kepada pasien agar cepat sembuh
2.	Bidan	Bermanfaat bagi lingkungan untuk membantu dan merawat ibu hamil
3.	Guru	Bermanfaat bagi lingkungan untuk mendidik atau mengajar siswa
4.	Masinis	Bermanfaat untuk lingkungan masinis bertugas menjalankan kereta api
5.	Koki	Bermanfaat untuk lingkungan dalam tugas memasak di suatu rumah makan
6.	Polisi	Bermanfaat untuk lingkungan dalam menjaga ketertiban dalam lingkungan, mengatur lalu lintas, dan mencegah serta menangani suatu tindakan kejahatan
7.	Polwan	Bermanfaat untuk yang tugasnya sama seperti polisi. Polwan singkatan dari polisi wanita
8.	Tentara	Bermanfaat untuk lingkungan sekitar untuk menjaga keamanan negara, berperang, dan membantu penanganan bila terjadi bencana bila diperlukan.

9. Pramugari	Tugas melayani atau membantu dan mengarahkan penumpang dalam pesawat terbang
10. Pilot	Bertugas untuk menjalankan pesawat terbang

**LKK 5**

1. Hidupku Penuh Warna
2. Yang saya bayangkan ketika saya membaca judul puisi tersebut adalah hidup penuh dengan keanekaragaman.
3. Menurut saya, isi puisi tersebut adalah mengenai keindahan keanekaragaman dan mengingatkan kita untuk bersyukur
4. Jumlah bait dalam puisi tersebut adalah 4 bait
5. Jumlah baris di setiap baitnya adalah 4 baris

## H.2 Kunci Jawaban LKK Siklus II

### LKK 1

1. Iya pernah, gambar tersebut merupakan kegiatan masyarakat pada daerah dataran tinggi.
2. Dataran tinggi adalah dataran yang berada diketinggian 500 DPAL, dan memiliki udara relatif sejuk dan dingin dengan area yang cukup luas dan terdapat sumber daya alam yang melimpah.
3. Dataran tinggi di Indonesia terletak di Tangkuban perahu yang berada di Bandung, Jawa Barat, kemudia Gunung Bromo, dan Gunung Dieng, dll.
4. Manfaat dataran tinggi bagi masyarakat sekitar yaitu untuk bekerja sebagai petani perkebunan, ada masyarakat memilih sebagai peternak sapi, ada juga dijadikan sebagai objek wisata, penyedia jasa pariwisata di daerah, ada masyarakat yang menyediakan jasa pembawa barang-barang pendaki menuju puncak, dan diberbagai tempat wisata banyak masyarakat yang menyediakan jasa penyewaan rumah, dan vila.

### LKK 2

1. Manfaat sumber daya alam sebagai kebutuhan sehari-hari.
  - a. Nikel digunakan untuk membuat bahan campuran logam
  - b. Tanah liat digunakan untuk membuat batu bata dan genting
  - c. Grafit digunakan untuk membuat pensil
  - d. Pasir digunakan untuk bangunan rumah dan batako
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah semua kekayaan alam yang jika sudah habis sulit diadakan kembali. Contohnya minyak bumi, sebagai bahan bakar, barang tambang atau logam, emas digunakan untuk perhiasan, alumunium untuk peralatan, barang tambang non logam contohnya, gipsum untuk bahan cat tembok, intan, untuk perhiasan, belerang, grafit, asbestos, dan aspal.
3. Potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan didaerah pantai diantaranya; pasir pantai, air laut untuk garam, pantainya untuk objek wisata,



pohon mangrove, ikan, rumput laut, dan mata pencaharian yang kebanyakan sebagai nelayan.

4. Masyarakat sebagai nelayan, penjual makanan dan minuman, penyedia jasa penginapan, penjaga pantai, petani garam dll.

### **LKK 3**

1. Profesi pada gambar uang tersedia adalah, koki, penjahit, nelayan, dan perawat
2. Cara menggapai cita-cita agar tercapai sesuai keinginan adalah, fokus apa yang dicita-citakan, jangan takut gagal, menghadapi saingan, selalu berusaha, tidak mudah putus asa, percaya diri, dan jangan lupa selalu sabar dan berdoa.
3. Manfaat koki untuk masyarakat sekitar paham akan nilai gizi cara memilih dan mengolah makanan, dapat menciptakan menu yang kreatif, dll.

Manfaat penjahit bagi masyarakat sekitar berjasa, menjadikan seseorang kreatif, mampu mendesai pakaian, dll.

Manfaat nelayan bagi masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, dapat memberikan penghasilan bagi masyarakat terutama dekat pantai, membantu pertumbuhan nasional, dll.

Manfaat perawat bagi masyarakat sekitar sebagai kebutuhan keselamatan dan keamanan mengenai kesehatan, dapat memberikan konsultasi mengenai kesehatan, dapat memberikan penyuluhan kesehatan, dll.

### **LKK 4**

1. Puisi dengan judul cita-cita yang berbeda memiliki 3 bait dengan 12 baris.
2. Rima dalam puisi tersebut adalah a-a-b
3. Menurut kelompok kami, penyair menginginkan meskipun cita-cita berbeda setiap orang namun kita tetap saudara, dan cita-cita itu istimewa.

## I. LKK Siklus I

### **Peternak Muda dari Malang**

Menjadi pengusaha di usia muda, mungkin bukan tujuannya. Ia hanya ingin membangun usaha mandiri seusai kuliah. Seorang pemuda bernama Triyono merintis usaha peternakan bebek potong sejak tahun 2006 dengan modal seadanya. Berbekal ilmu peternakan yang didapatnya dari tempat ia belajar di Universitas Sebelas Maret, ia memulai usahanya. Usaha peternakan bebek potong ia kembangkan hingga pada tahun 2007 ia mendapat inspirasi baru. Ketika melihat hewan-hewan kurban, ia berpikir untuk mulai membangun sebuah peternakan sendiri. Untuk mendapatkan dana, ia membentuk sebuah kelompok bersama mengumpulkan dana dari teman-teman semasa kuliah. Setahun kemudian, Triyono berhasil memiliki sebuah lahan. Meski lahan itu tak terlalu besar, ia dapat membangun beberapa kandang untuk mulai beternak sapi. Setelah usahanya berjalan, setahun berikutnya, ia mengembangkan usahanya untuk membangun peternakan dan pemotongan ayam. Usaha Triyono kian membesar. Kini ia telah memiliki usaha ternak ayam, bebek, sapi berikut pemotongannya. Ia pun mengolah limbah peternakannya untuk dijadikan pupuk. Meskipun kini usahanya kian membesar, ia tidak cepat puas. Ia bermimpi bisa memenuhi pasokan daging sapi di Jakarta yang saat ini masih impor dari luar negeri.

**I.1 Lampiran Kerja Kelompok Siswa**

**I.1 LKK SIKLUS 1**

**Perhatikan gambar-gambar berikut ini!**



**Pernahkah kalian melihat kegiatan tersebut?**

**Keahlian apa saja yang dibutuhkan agar usaha peternakan dapat menghasilkan hewan ternak yang berkualitas?**

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Hari/ Tanggal :**

**Nama Anggota Kelompok :**

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

**Tuliskan jawabanmu pada kolom berikut!**



**Perhatikan gambar-gambar hasil pertanian masyarakat Indonesia berikut ini!**



Wortel



Mangga



Apel



Kembang Kol



Brokoli

1. Menurutmu di lingkungan seperti apakah buah apel tumbuh dengan subur?
2. Bagaimana dengan brokoli? wortel? Apakah mereka membutuhkan kondisi lingkungan yang sama dengan apel.

**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Hari/ Tanggal :**

**Nama Anggota Kelompok :**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

**Petunjuk kerja:**

1. Amati gambar di atas dan diskusikan jawaban dengan kelompokmu
2. Buatlah peta konsep tentang lingkungan yang sesuai agar tanaman dapat tumbuh subur!



**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

Hari/ Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

1. \_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

Petunjuk kerja :

1. Diskusikan mengenai hal-hal berikut:
  - a. Di antara lingkungan-lingkungan berikut, termasuk lingkungan apakah daerah tempat tinggalmu?
    - 1) Pegunungan
    - 2) Dataran rendah
    - 3) Pantai
    - 4) lainnya
  - b. Tuliskan potensi sumber daya alam yang ada di daerahmu!
  - c. Tuliskan mata pencaharian penduduk di daerahmu!

2. Buatlah laporan hasil diskusimu. Tuliskan laporanmu dalam bentuk tabel seperti berikut!

Lingkungan daerah tempat tinggal	Potensi sumber daya	Pekerjaan penduduk

3. Buatlah kesimpulan hasil diskusimu dengan menjawab pertanyaan pertanyaan berikut!
- a. Apakah potensi sumber daya alam yang ada di daerahmu sesuai dengan lingkungannya?

- b. Apakah mata pencaharian penduduk di sekitarmu sesuai dengan lingkungannya?



## LEMBAR KERJA KELOMPOK

Jenis mata pencaharian atau pekerjaan penduduk di sekitar tempat tinggalmu ada berbagai macam. Apakah pekerjaan yang kamu cita-citakan sesuai dengan lingkunganmu? Apakah pekerjaan yang kamu cita-citakan berguna bagi masyarakat di sekitarmu? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, lakukan kegiatan di bawah ini!

1. Kegiatan dilakukan secara berkelompok 2-3 orang
2. Bertanyalah kepada temanmu mengenai hal-hal berikut:
  - a. Apa cita-citamu ?
  - b. Apa manfaat cita-citamu bagi kehidupan di sekitarmu?
3. Laporkan hasil jawabanmu pada diskusi kelas. Tuliskan hasil diskusi dengan mengisi tabel seperti berikut.

No	Nama Siswa	Cita-cita	Manfaat untuk lingkungan tempat tinggalnya
1			
2			
3			
4			
5			

**Kamu sudah mengetahui beragam cita-cita teman sekelasmu! Dapatkan kamu membuat kesimpulan tentang cita-cita mereka yang beragam tersebut?**

**Tuliskanlah kesimpulanmu di bawah ini.**



**Keragaman sumber daya alam, lingkungan, pekerjaan dan cita-cita memperkaya masyarakat Indonesia. Kini kamu tahu bahwa keragaman itu membuat hidupmu semakin berwarna. Keindahan keragaman dituangkan dalam puisi berikut ini.**

**Ayo, simaklah puisi berikut!**

### Hidupku Penuh Warna

Karya: D. Kantas

Bukit-bukit itu membiru dari jauh

Laut itu pun membiru dari jauh

Mereka terlihat sama

Walaupun berbeda

Keduanya indah

Keduanya memesonakan

Walaupun berbeda

Keduanya tak terpisah

Aku, Kamu, dan kalian

Cita-cita kita mungkin berbeda

Bukan siapa yang berlebihan

Tapi kita akan bersama meraihnya

Hidupku penuh warna

Seperti pelangi di bawah langit

Berbeda itu indah

Yang membuat kita bersyukur pada Ilahi

**Jawablah Pertanyaan dibawah ini berdasarkan isi puisi diatas!**

a. Apakah judul puisi tersebut? Siapakah pengarangnya?

2. Apakah yang kamu bayangkan ketika kamu membaca judul puisi tersebut?

3. Menurutmu apakah isi puisi tersebut?

4. Berapakah jumlah bait dalam puisi tersebut?

5. Berapakah jumlah baris di setiap baitnya?

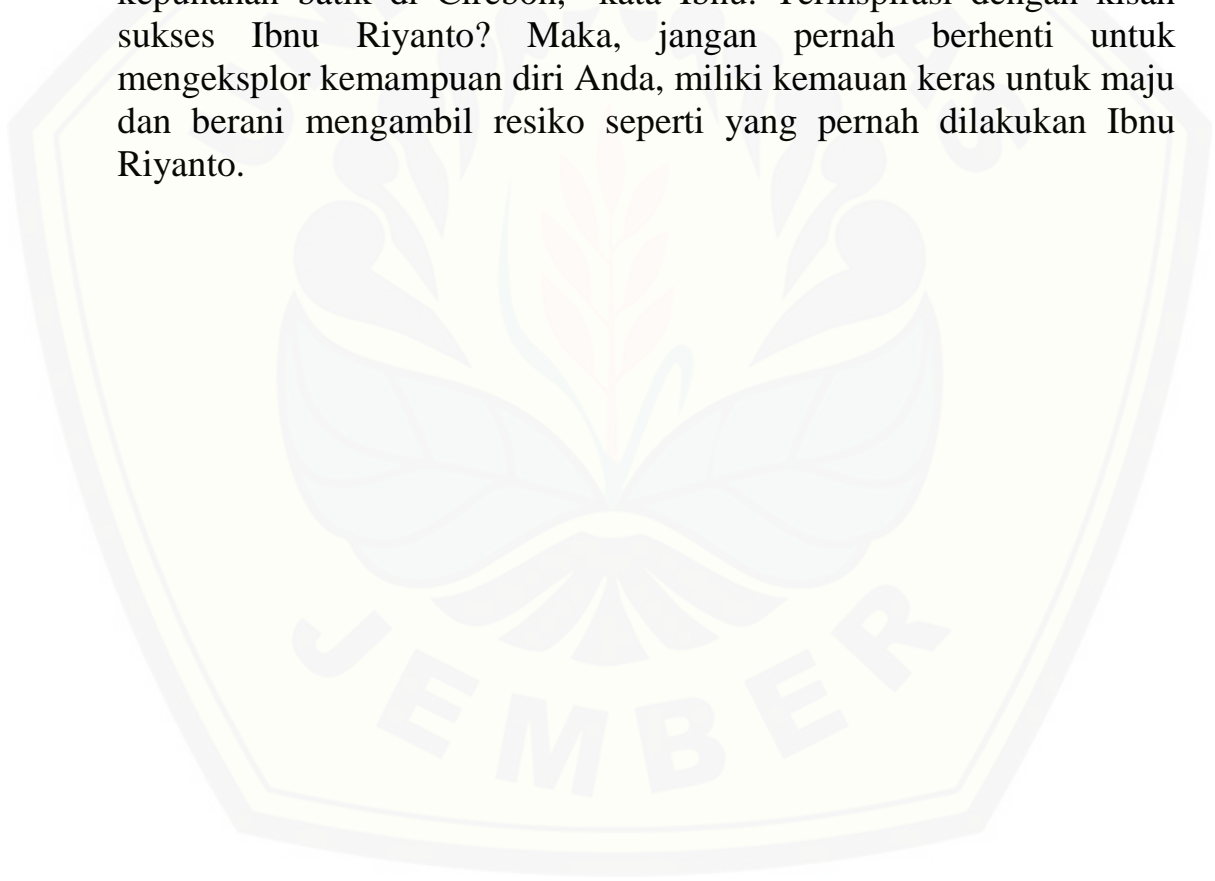
## I.2 LKK Siklus II

### Pengusaha Batik dari Cirebon

Namanya Ibnu Riyanto asal Cirebon, Jawa Barat. Usianya belum menginjak 30 tahun, namun sudah cukup sukses sebagai pengusaha batik. Keberhasilan Ibnu dibuktikan dengan berbagai penghargaan dan pencapaian usaha batik yang dimilikinya. Salah satu penghargaan yang sangat berkesan berasal dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai pemilik toko batik terbesar dan terluas pada usia termuda (23 tahun). Bagi Ibnu, usia muda adalah kesempatan untuk terus melakukan eksplorasi kemampuan diri dan semakin tertantang untuk meraih yang belum bisa dicapainya. "Mumpung masih muda dan masih cukup banyak energi, saya akan terus mengembangkan diri. Saya memang tipe orang yang tidak mudah puas dengan apapun yang sudah saya capai," kata Ibnu. Meski berasal dari keluarga pembatik, Ibnu membangun usahanya sendiri benar-benar dari nol. Ibnu mulai merintis usaha tahun 2006 ketika usianya 17 tahun dengan menjadi suplier kain mori yakni bahan baku batik berupa kain putih. Dengan modal awal Rp 15 juta, Ibnu menawarkan kain mori ke perajin-perajin batik di desa kelahirannya, Trusmi Kabupaten Cirebon. Keuntungan menjadi suplier kain mori hanya cukup untuk kebutuhan keluarganya sehari-hari, tidak lebih dan tidak kurang. Setelah mempunyai anak, Ibnu merasa harus bisa meningkatkan usahanya untuk menghidupi keluarga kecilnya. Tak berhenti di "toko" saja, Ibnu pun gigih memasarkan batik dagangannya secara dari satu toko ke toko yang lain di Jakarta, Bandung dan kota-kota lain. Ketika memasarkan batik dagangannya, tak jarang Ibnu harus tidur di masjid demi mengirit uang yang harus diputarnya untuk mengembangkan usaha. Ya, meraih sukses memang tak semudah membalikkan tangan butuh perjuangan dan pengorbanan. Seiring dengan semakin laris dagangan batiknya, Ibnu pun membuka usaha konveksi sendiri dan berkat ketekunannya, Ibnu mampu membuka toko batik yang diberinya nama Batik Trusmi mengikuti nama desa penghasil batik ternama di Cirebon. Sebagai pengusaha, Ibnu memiliki pesan kepada masyarakat diseluruh Indonesia bahwa kalau usaha ingin berkembang manajemen yang profesional saja tidak cukup. Saat ini Ibnu mampu menghidupi setidaknya 500 orang karyawan dan membuka kesempatan bagi

sedikitnya 50 perajin batik rumahan untuk memasarkan batik di toko miliknya.

Tapi Ibnu juga membuka gerai batik untuk kelas menengah ke atas yang diberi nama "Pesona Batik", sebuah gerai batik memadukan seni budaya dan keindahan gedung peninggalan sejarah. Tidak berhenti disitu, Ibnu juga membuka sejumlah toko batik dan puluhan gerai batik di sejumlah mal baik di Cirebon maupun kota lainnya. Keinginan Ibnu selanjutnya adalah mengumpulkan perajin batik dalam satu kawasan seperti halnya pabrik sehingga bisa memberikan imbalan kepada perajin minimal setara dengan UMK bahkan lebih. "Upah membatik yang masih rendah, ikut memberikan andil ancaman kepunahan batik di Cirebon," kata Ibnu. Terinspirasi dengan kisah sukses Ibnu Riyanto? Maka, jangan pernah berhenti untuk mengeksplor kemampuan diri Anda, miliki kemauan keras untuk maju dan berani mengambil resiko seperti yang pernah dilakukan Ibnu Riyanto.



**LKK SIKLUS II**

**LKK 1**

**Perhatikan gambar-gambar berikut ini!**

**1**



**2**



**3**



**4**



**5**



**LEMBAR KERJA KELOMPOK**

**Hari/ Tanggal :**

**Nama Anggota Kelompok :**

1. \_\_\_\_\_

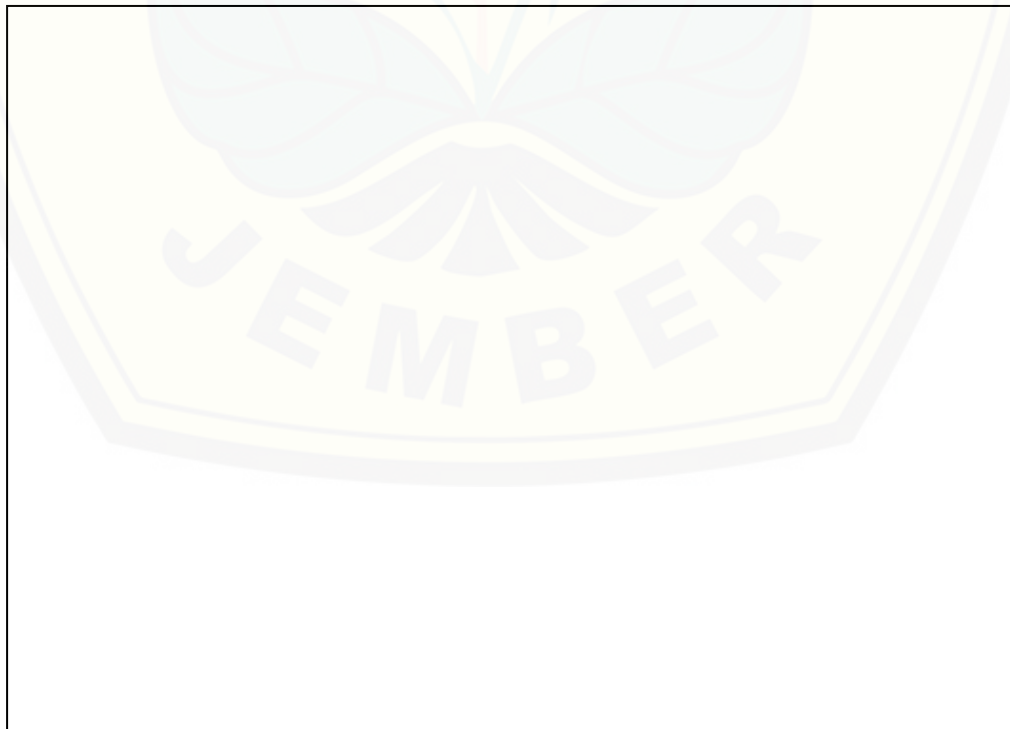
2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

**Tuliskan jawaban pada kolom berikut, diskusikan bersama kelompokmu!**





**Perhatikan gambar-gambar di atas, Diskusikan bersama kelompokmu!**

1. Pernahkah kalian melihat kegiatan tersebut?
2. Apa yang kalian ketahui tentang dataran tinggi?
3. Coba sebutkan daerah dataran tinggi di Indonesia!
4. Dari gambar di atas apa manfaat bagi masyarakat dalam mata pencaharian yang menempati daerah di dataran tinggi?

**Bacalah puisi berikut dengan seksama!**

### Cita-cita yang berbeda

(karya: Frida)

Kuingin menjadi penari  
Bergerak ke sana ke mari  
Dengan gerakan elok nan gemulai  
Menyajikan tarian dengan lihai  
    Kau ingin menjadi petani  
    Bekerja di sawah setiap hari  
    Merawat tanaman padi sepenuh hati  
    Menghasilkan bulir-bulir padi cikal bakal nasi

Walaupun berbeda  
Cita-cita kita istimewa  
Tak perlulah bertengkar karenanya  
Karena kita adalah saudara sebangsa

## LKK 2

## LEMBAR KERJA KELOMPOK

Hari/ Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

**Kerjakan soal-soal berikut ini, diskusikan bersama kelompokmu!**

1. Tuliskan pemanfaatan sumber daya alam berikut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari:
  - a. nikel
  - b. tanah liat
  - c. grafit
  - d. pasir
2. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui? Tuliskan Contoh dan kegiatan pemanfaatannya!
3. Tuliskan potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan pada wilayah Pantai!
4. Apa saja kegiatan yang dapat dilakukan masyarakat di pesisir pantai dalam memanfaatkan sumber daya alam?

## LKK 3

## LEMBAR KERJA KELOMPOK

Hari/ Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

**Tuliskan jawabanmu pada kolom berikut, diskusikan bersama kelompokmu!**

1. Dari gambar yang kalian amati, profesi apa saja yang terdapat pada gambar?
2. Bagaimana cara menggapai cita-cita agar tercapai sesuai keinginanmu?
3. Apa manfaat profesi yang ada pada gambar di atas bagi masyarakat sekitar?

*Selamat mengerjakan*

## LKK 4

## LEMBAR KERJA KELOMPOK

Hari/ Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_

**Ayo, kerjakan tugas berikut!**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan puisi di atas!**

1. Berapakah jumlah bait dan baris pada puisi tersebut?
2. Tulislah pola rima pada setiap bait puisi tersebut!
3. Menurutmu, apa yang ingin disampaikan penyair melalui puisi tersebut?

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Perhatikan Gambar Berikut ini!



*Gantungkan cita-citamu setinggi langit*

**J. LAMPIRAN DAFTAR KELOMPOK DISKUSI SISWA****KELOMPOK 1**

Aditya Bagas Ashari  
Ahmad Fakri  
Alimi Kamalia Utami  
Alina Callysta

**KELOMPOK 2**

Andini Garmed  
Aura Alfianti  
Danial Andhiyaksa  
Dimas Indra

**KELOMPOK 3**

Aura Keysha  
Chelsea Emilia  
Ezar Sabina  
Farel Pramudya

**KELOMPOK 4**

Jozhian Raiz  
Issabella Juliana  
Galang Haryo  
Felicia Triana

**KELOMPOK 5**

Kirani Almira  
Muhammad Raffi  
Nabil Irfan  
Mareta M.

**KELOMPOK 6**

Karina Nasywa  
Mikala reno  
Rifky  
Vita

**KELOMPOK 7**

Rindita Putri  
Rivana Keyla  
Muhammad Rafi  
Udzrill Abiyyu

**KELOMPOK 8**

Syafira Salwa  
Dila Rahmawati  
Veloena  
Wahyu Satria  
Syafara K.

**K. Lampiran Foto Kegiatan**

Gambar K.1 Guru membentuk siswa menjadi 8 kelompok dan melakukan doa bersama



Gambar K.2 Guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas



Gambar K.3 Siswa Melakukan Diskusi Kelompok



Gambar K.4 Siswa berdiskusi kelompok dan didampingi oleh guru



Gambar K.5 Diskusi kelompok dibantu oleh observer



Gambar K.6 Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi





Gambar K.7 Perwakilan siswa membacakan puisi



Gambar K.8 Guru mereview hasil diskusi dari semua kelompok



Gambar K.9 Mengevaluasi hasil


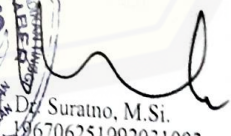



Gambar K.9 Mengapresiasi setiap anggota kelompok



Gambar K.10 Papan Sticker

## L. Surat Izin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS JEMBER</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b> Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboti, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	0 1 1 1 UN25.1.5 LT 2019	0 4 JAN 2019
Lampiran		
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SDN Kepatihan 06 Jember Jember</p>		
<p>Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.</p>		
Nama	: Desi Novitasari	
NIM	: 150210204128	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
<p>Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Tema Cita-citaku Kelas IVB SDN Kepatihan 06", di Sekolah yang Saudara pimpin.</p>		
<p>Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.</p>		
<p>Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.</p>		
		 Dr. Suratno, M.Si. 196706251992031003

**M. Surat Keterangan Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI KEPATIHAN 06**  
Jl. Trunojoyo No. 27 Telp. (0331) 423515, 483431 Jember

---


**SURAT KETERANGAN**  
No. 421.2/27/113.01/20523590/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kepatihan 06 Jember menerangkan bahwa:

Nama : Desi Novitasari  
NIM : 150210204128  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa Tema Cita-citaku Kelas IVB SDN Kpatihan 06 Jember

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kepatihan 06 Jember pada tanggal 7 s/d 15 Januari 2019. Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Jember, 24 Januari 2019  
Kepala Sekolah



**Dra. EMY BUNDARI, M.Pd**  
NIP. 19651022 198504 2 001

